

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

Analisis perancangan merupakan salah satu tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan selama proses merancang. Pada analisis perancangan dilakukan beberapa kajian mengenai obyek rancangan, dan juga kaitannya dengan tema perancangan serta kondisi eksiting tapak, yang pada akhirnya akan menghasilkan beberapa alternatif perancangan dalam masing-masing aspek perancangan (obyek dan tapak). Berikut akan dijelaskan secara terperinci mengenai analisis yang dilakukan dalam perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember.

4.1 Analisis Obyek

Analisis Obyek dalam perancangan Pasar Ikan Higienis adalah tahapan yang menjelaskan mengenai beberapa aspek perancangan yang menghasilkan alternatif-alternatif yang dapat digunakan dalam perancangan. Beberapa aspek dalam analisis obyek antara lain sebagai berikut:

4.1.1 Analisis Fungsi

Secara garis besar, Pasar Ikan Higienis merupakan pasar ikan yang modern yang mementing beberapa segi kebersihan dan kenyamanan bagi pembeli dan juga penjualnya sendiri. Pasar ikan Higienis tidak memiliki Massa yang banyak akan

tetapi bangunan yang luas yang memiliki fungsi berbeda setiap ruangnya. Dari fungsi-fungsi ruang yang berbeda munculah turunan-turunan dari fungsi Pasar Ikan Higienis yaitu sebagai fasilitas pendukung dalam perancangan seperti restoran, tempat pameran ikan, dan bisa juga wisata bahari yang ada di Puger. Berikut ini akan dijelaskan mengenai fungsi-fungsi dari Pasar Ikan Higienis.

- a. Fungsi primer. Fungsi primer atau fungsi utama pasar ikan higienis yaitu pasar ikan yang menjual berbagai macam ikan yang tergolong dalam ikan-ikan terbaik dan terjamin kehigienisannya atau kebersihannya.
- b. Fungsi sekunder. Pasar Ikan Higienis yang merupakan pasar ikan yang mengutamakan kebersihan dan kenyamanan pengunjung memiliki fungsi sekunder yaitu seperti restoran sebagai kuliner yang menyediakan ikan-ikan segar yang bisa langsung diniakmatin dan pameran ikan sebagai tempat hiburan pengunjung dan untuk mengetahui jenis-jenis ikan.
- c. Fungsi Penunjang. Fungsi penunjang yang dimiliki oleh Pasar Ikan Higienis terbagi atas fungsi penunjang yang bersifat operasional meliputi tempat penyimpanan Es dan garam, tempat penyotiran ikan, tempat pencucian ikan, lemari es yang difungsikan untuk menyimpan ikan segar, ruang informasi, kantor pemasaran, ruang pekerja, dan ruang ganti baju, dan fasilitas umumnya seperti toilet, musolah, parkir, dan juga *loading dock*.

Dari penjelasan di atas, dapat digambarkan dalam skema fungsi Pasar Ikan Higienis sebagai berikut:

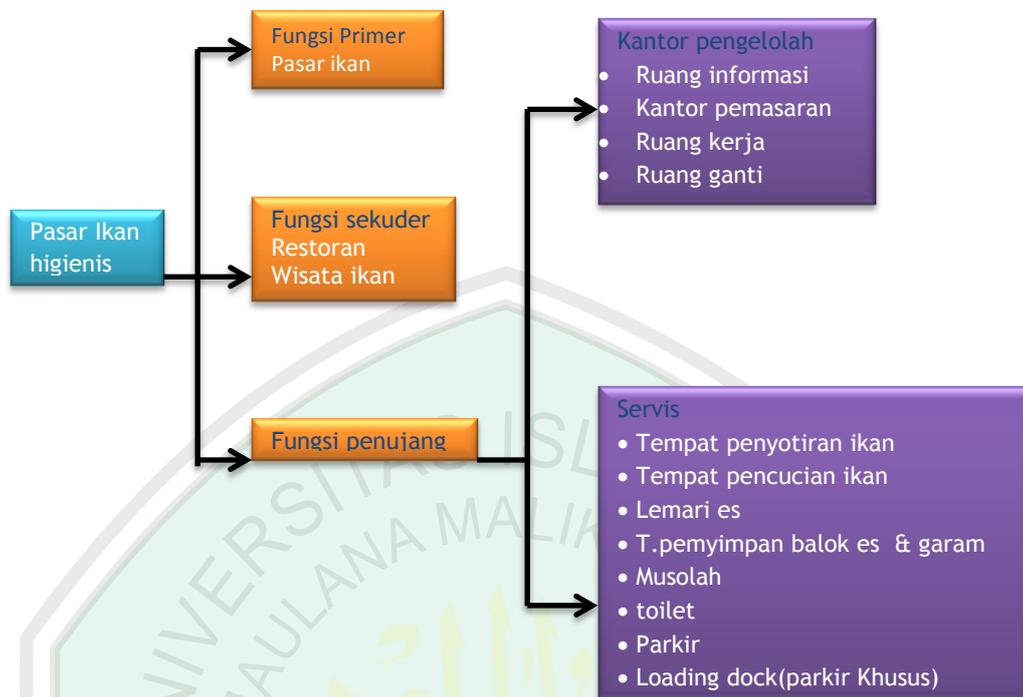


Diagram 4.1 Skema Analisis Fungsi

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

Dari skema di atas, dapat dilihat penjelasan secara singkat fungsi-fungsi yang ada di pasar ikan higienis. Dengan menggunakan skema di atas bisa diketahui tahapan-tahapan analisis yang berikutnya yaitu analisis aktifitas, karena sudah diketahui fungsi dari Pasar Ikan Higienis akan digunakan sebagai pasar ikan yang mengutamakan ke higienisan untuk menentukan beberapa aktifitas yang dilakukan yang sesuai dengan fungsi dari obyek tersebut.

4.1.2 Analisis Aktifitas

Analisis aktifitas merupakan tahapan pengolahan data yang dilakukan setelah diketahui beberapa fungsi dari obyek. Dari beberapa fungsi obyek

(primer, sekunder dan penunjang) dalam Pasar Ikan Higienis memiliki aktifitas yang berbeda, klasifikasi fungsi tersebut yang akan memberikan batasan dan kemungkinan aktifitas yang dilakukan oleh pengguna pada umumnya. Berikut ini akan dijelaskan pembagian aktifitas yang sesuai dengan fungsi dari obyek.

Lebih jauh, akan dijelaskan masing-masing aktifitas berdasarkan fungsi dari Pasar ikan Higienis sebagai berikut:

Tabel 4.1 Aktifitas Berdasarkan Fungsi Primer : Aktifitas dalam Pasar Ikan

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam beraktifitas
<ul style="list-style-type: none"> Datang 	<ul style="list-style-type: none"> Semi privat setiap hari tiap kali jualan 	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan ketempat jualan
<ul style="list-style-type: none"> membersihkan toko 	<ul style="list-style-type: none"> privat setiap hari tiap kali jualan 	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan Duduk Berdiri
<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Semi privat setiap hari tiap kali jualan 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri Duduk Berjalan
<ul style="list-style-type: none"> mengecek barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> privat setiap hari tiap kali jualan 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri Berjalan Duduk
<ul style="list-style-type: none"> Melayani pembeli 	<ul style="list-style-type: none"> Publik setiap hari tiap kali jualan 	<ul style="list-style-type: none"> berdiri duduk

<ul style="list-style-type: none"> • tawar menawar 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat 	<ul style="list-style-type: none"> • berdiri • melakukan tawar menawar harga
<ul style="list-style-type: none"> • berkeliling 	<ul style="list-style-type: none"> • publik 	<ul style="list-style-type: none"> • berjalan melihat-lihat dagangan ikan yang lainnya
<ul style="list-style-type: none"> • buang air 	<ul style="list-style-type: none"> • privat 	<ul style="list-style-type: none"> • buang air • merapikan diri • membersihkan diri

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Dari tabel di atas, telah diketahui beberapa aktifitas primer atau utama yang ada pada pasar ikan yaitu melakukan jualan barang dagang berupa ikan segar. Selanjutnya mengenai beberapa aktifitas yang dilakukan terkait dengan fungsi sekunder Pasar Ikan Higienis akan dijelaskan pada Tabel di bawah ini:

Table 4.2a Aktifitas Berdasarkan Fungsi Sekunder : Restoran

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> • Datang 	<ul style="list-style-type: none"> • Publik • Setiap hari tiap restoran buka 	<ul style="list-style-type: none"> • berjalan menuju restoran
<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat • Setiap hari tiap restoran buka 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri menyiapkan peralatan restoran

<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat • Setiap hari tiap restoran buka 	<ul style="list-style-type: none"> • berjalan membersihkan ruang restoran
<ul style="list-style-type: none"> • mengecek kebutuhan restoran 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • Setiap hari tiap restoran buka 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan melihat stok yang ada digudang makanan
<ul style="list-style-type: none"> • memasak 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • Setiap hari tiap restoran buka 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri memasak hidangan • Menyiapkan hidangan
<ul style="list-style-type: none"> • Melayani pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> • Publik • Setiap hari tiap restoran buka 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri • berjalan
<ul style="list-style-type: none"> • memesan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • semi publik • setiap kali datang 	<ul style="list-style-type: none"> • berdiri • duduk
<ul style="list-style-type: none"> • buang air 	<ul style="list-style-type: none"> • privat 	<ul style="list-style-type: none"> • buang air • membersihkan diri
<ul style="list-style-type: none"> • makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk menikmati makanan
<ul style="list-style-type: none"> • membayar 	<ul style="list-style-type: none"> • semi publik 	<ul style="list-style-type: none"> • berjalan menuju kasir • berdiri membayar kasir
<ul style="list-style-type: none"> • Sholat 	<ul style="list-style-type: none"> • Privat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat

	<ul style="list-style-type: none"> • Sewaktu-waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • mengaji
<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan alat kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat • disaat waktu pulang jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • berjalan mengambil alat kebersihan
<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan seluruh ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • disaat waktu pulang jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • berjalan membersihkan keseluruhan ruangan • merapikan meja dan kursi yang berantakkan • mengelap semua bagian interior ruangan
<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan kembali alat kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • disaat waktu pulang jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • berjalan mengembalikan peralatan • merapikkan kembali ketempatnya

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Dari tabel di atas, telah diketahui beberapa aktifitas sekunder yang ada pada pasar ikan yaitu aktifitas fasilitas pendukung restoran melakukan aktifitas menjual makan yang sudah jadi yaitu makanan ikan segar. Selanjutnya mengenai beberapa aktifitas yang dilakukan terkait dengan fungsi sekunder lainnya yaitu pameran ikan sebagai berikut:

Tabel 4.2b Aktifitas Berdasarkan Fungsi Sekunder : Wisata Ikan

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Prilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> • loket 	<ul style="list-style-type: none"> • publik • setiap hari tiap pameran buka 	<ul style="list-style-type: none"> • membayar tiket masuk • antri membeli tiket
<ul style="list-style-type: none"> • ruang informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • semi publik • setiap hari tiap pameran buka 	<ul style="list-style-type: none"> • mencari tahu jika tidak mengetahui sesuatu
<ul style="list-style-type: none"> • melihat-lihat 	<ul style="list-style-type: none"> • publik • setiap kali datang ke pameran ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • berkeliling melihat-lihat
<ul style="list-style-type: none"> • menyotir 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat 	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan pemilihan ikan-ikan terbaik
<ul style="list-style-type: none"> • memeriksa 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat 	<ul style="list-style-type: none"> • memeriksa peralatan dipameran seperti aguarium dan makan ikan
<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari dibersihkan 	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan semua ruang yang ada di gedung pameran ikan
<ul style="list-style-type: none"> • mengecek kondisi aquarium 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari dicek 	<ul style="list-style-type: none"> • mengecek untuk menjaga jika ada kebocoran segera ditanganin

<ul style="list-style-type: none"> • melihat kondisi ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari dicek 	<ul style="list-style-type: none"> • mengontrol kondisi ikan yang sehat dan yang kurang sehat
<ul style="list-style-type: none"> • mengganti air 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap kali air sudah kotor 	<ul style="list-style-type: none"> • mengganti air aquarium yang sudah kotor dengan air bersih • mengganti air kolam yang sudah keruh
<ul style="list-style-type: none"> • buang air 	<ul style="list-style-type: none"> • privat 	<ul style="list-style-type: none"> • buang air • membersihkan diri
<ul style="list-style-type: none"> • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • privat 	<ul style="list-style-type: none"> • mengganti pakaian • merapikan diri • bercermin

Sumber : hasil Analisis, 2013

Dari tabel di atas, telah diketahui beberapa aktifitas sekunder yang berada pada pameran ikan faktor utama aktifitas di pameran ikan yaitu melihat-lihat ikan dan mengontrol kondisi aquarium dan ikan yang bagus untuk dipamerkan. Selanjutnya, mengenai beberapa aktifitas yang dilakukan pada fungsi penunjang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3a Aktifitas Berdasarkan Fungsi Penujang : Kantor Pengelolah:
Ruang Informasi**

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku Dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> menerima tamu 	<ul style="list-style-type: none"> semi privat tidak rutin selama jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> duduk memberi informasi kepada pengunjung memberi brosur jika ada dan diperlukan oleh pengunjung yang datang
<ul style="list-style-type: none"> Memberi Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Semi privat Tidak rutin Selama jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Duduk Memberi informasi kepada pengunjung Memberi brosur jika ada
<ul style="list-style-type: none"> Membuat media atau brosur 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Selama jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Duduk depan komputer Mendesain brosur Mengkonsultasikan dengan kepala bagian Mencetak brosur Menyerahakan kepada pengunjung
<ul style="list-style-type: none"> Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Tidak rutin 	<ul style="list-style-type: none"> Buang air Membersihkan diri

		<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan diri
<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • Setiap pagi dan sore hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil peralatan kebersihan • Menyapu dan mengempel • Membersihkan kaca • Menyiram tanaman • Mengembalikan peralatan kebersihan
<ul style="list-style-type: none"> • sholat 	<ul style="list-style-type: none"> • semi Privat • sehari 2X selama jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • bersuci • berdiri • duduk
<ul style="list-style-type: none"> • mengelolah sistem kerja keseluruhan 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • selama jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk menghadap komputer • mencatat dan memeriksa laporan kegiatan pasar • mengontol sistem kerja pasar

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.3b Aktifitas Fungsi Penujang: Kantor Pengelola : Kantor Pemasaran

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> • ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap kali akan memulai kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • berdiri • merapikan diri • bercermin
<ul style="list-style-type: none"> • absen 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap kali masuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • berdiri • absen tepat waktu
<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan berkas 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap kali jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • berdiri • mengecek berkas-kas yang harus dikerjakan • duduk depan komputer
<ul style="list-style-type: none"> • mendata penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk depan komputer • mencatat dan memeriksa data hasil penjualan • memberi data ke menejer
<ul style="list-style-type: none"> • mendata Pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> • Privat • setiap jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk depan komputer • mencatat dan memeriksa data hasil pembelian
<ul style="list-style-type: none"> • mendata Pengakutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Privat • setiap jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk depan komputer • mencatat dan memeriksa data hasil ikan yang diangkut setiap harinya

<ul style="list-style-type: none"> • mendata Pembelanjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Privat • setiap jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk depan komputer • mencatat dan memeriksa data hasil pembelanjaan bahan kebutuhan dalam pasar
<ul style="list-style-type: none"> • meneliti penanggung resiko 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk depan komputer • mencatat dan meneliti penanggungan resiko jika terjadi hal diluar dugaan
<ul style="list-style-type: none"> • meneliti standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Privat • setiap jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk depan komputer • mencatat dan meneliti standarisasi kehygienisan pasar sudah sesuai dengan kebutuhan pasar
<ul style="list-style-type: none"> • mengecek informasi pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk depan komputer • mengecek dan mencatat informasi tentang perkembangan Pasar ikan Higienis saat ini
<ul style="list-style-type: none"> • beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari 2X sehari 	<ul style="list-style-type: none"> • berdiri • bersuci • duduk dan berdoa

		<ul style="list-style-type: none"> • merapikan diri
<ul style="list-style-type: none"> • buang air 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap kali dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan diri • buang air • merapikan diri • bercermin
<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat • setiap kali jam kantor sudah usai 	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan seluruh bagian kantor • merapikan berkas-kas yang berserakan
<ul style="list-style-type: none"> • merapikan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat • setiap kali selesai membersihkan kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan peralatan kebersihan • merapikan ditempat penyimpanan/ gudang

Sumber: Hasil analisis, 2013

Tabel 4.3c Aktifitas Fungsi Penujang: Operasional : Kantor Pekerja

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> • Rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • bersifat komunikatif • setiap kali diadakan rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk berhadapan berkomunikasi • mencatat hasil rapat

<ul style="list-style-type: none"> Mencatat data 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Duduk depan komputer Mencatat dan mengecek semua data yang masuk
<ul style="list-style-type: none"> Mencatat informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Duduk depan komputer Mencatat dan mengecek semua informasi yang masuk ke dalam pasar
<ul style="list-style-type: none"> Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Buang air Membersihkan diri Merapikan diri
<ul style="list-style-type: none"> Beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali jam kerja 2X sehari 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri Bersuci Duduk sambil berdoa
<ul style="list-style-type: none"> Merapikan dan membersihkan kantor 	<ul style="list-style-type: none"> Semi privat Setiap selesai jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan dan merapikan keseluruhan ruangan kantor Mengecek kerapian kantor

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Dari tabel aktifitas penunjang kantor pengelola sudah didapat dan mengetahui perilaku dalam aktifitas tersebut, sehingga dalam perancangan Pasar Ikan Higienis mengetahui ruang-ruangan yang dibutuhkan didalamnya. Selanjutnya untuk mengetahui aktifitas penunjang untuk umum yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3d Aktifitas Fungsi Penujang: Servis : Tempat Penyotiran Ikan

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> Memilih ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Semi privat Setiap kali ikan datang ketempat TPI 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih ikan yang besar dan kecil sesuai dengan ukurannya
<ul style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Setiap kali ikan datang ketempat TPI 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah ikan setiap kali masuk ke TPI Mencatat jumlah ikan yang masuk perharinya
<ul style="list-style-type: none"> Menimbang jumlah ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Setiap kali ikan datang ketempat TPI 	<ul style="list-style-type: none"> Menimbang jumlah ikan setiap kali masuk ke TPI Mencatat Jumlah ikan yang masuk perharinya
<ul style="list-style-type: none"> Membagi sesuai jenis ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Semi privat Setiap kali ikan datang ketempat TPI 	<ul style="list-style-type: none"> Membagi ikan sesuai jenisnya Menghitung jumlah ikan setiap jenisnya Mencatat jumlah ikan perton setiap harinya
<ul style="list-style-type: none"> Pembagian ikan perkios 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali ikan datang ketempat TPI 	<ul style="list-style-type: none"> Membagi rata setiap ikan yang datang kesetiap kios Mencatat ikan yang habis setiap masuk kios

<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kesehatannya ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • Setiap kali ikan datang ketempat TPI 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti ikan yang masih sehat atau tidak, Menyimpan ikan yang sehat dilemari pendingin
--	---	---

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.3e Aktifitas Fungsi Penujag: Servis: Tempat Pencucian Ikan

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Publik • Setiap kali ikan datang di TPI 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri sambil mencuci bersih ikan yang ada
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • Setiap kali habis dibersihkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan ikan yang sudah dibersihkan kedalam lemari pendingin

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.3f Aktifitas Fungsi Penujag: Servis : Lemari es/pendingin

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan sesuai dengan ukuran ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • Setiap kali ikan sudah dibersihkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri memilih ikan yang sama besar • Menaruh ikan dengan rapi
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan sesuai dengan hari kedatangan ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Privat • Setiap hari waktu jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat dan memindahkan ikan kelemari es sesuai dengan hari kedatangan ikan

<ul style="list-style-type: none"> Mengantur suhu lemari es/ pendingin ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setipa hari waktu jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Mengecek satu persatu suhu lemari es sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan lemari es/ pendingin ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali lemari es sudah bersalju tebal atau kotor 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri membersihkan setiap bagian lemari es yang bersalju tebal dan kotor
<ul style="list-style-type: none"> Mengontrol keadaan lemari es/ pendingin ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap hari waktu pagi dan sore hari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengecek satu persatu lemari es jika ada kerusakan segera diperbaiki

Sumber : Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.3g Aktifitas Fungsi Penujang: Servis : Tempat Penyimpan Balok es dan Garam

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> pembuatan es balok 	<ul style="list-style-type: none"> privat setiap hari saat jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> berdiri menuangkan air kedalam bentukkan buat balok es memilih air yang sentril
<ul style="list-style-type: none"> penyimpan es 	<ul style="list-style-type: none"> privat setiap hari saat 	<ul style="list-style-type: none"> es yang sudah jadi disimpan pada ruang

	jam kerja	bersuhu di bawa 0° <ul style="list-style-type: none"> • es disimpan dengan sekem yang bersih untuk menjaga agar es tetap membeku
<ul style="list-style-type: none"> • pengaturan suhu ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari saat jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • memeriksa setiap hari suhu ruangan agar tetap terjaga balok es tetap utuh sampai digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • pembautan garam 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari saat jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk sambil mengambil endapan garam yang sudah jadi • garam dioleh kembali agar menjadi garam yang sentril
<ul style="list-style-type: none"> • penyimpan garam 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari saat jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • suhu pada ruang penyimpanan garam tidak boleh lembab agar garam tetap kering
<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan ruangan es balok dan garam 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari saat jam kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan ruang pembuatan • merapikan ruang kembali
<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan peralatan pembuatn 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari saat 	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan peralatan pembuatan es balok dan

es balok dan garam	jam kerja	garam sebelum dan sesudah dipakek
--------------------	-----------	-----------------------------------

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.3h Aktifitas Fungsi Penujang : Servis : Musolah

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
• Wudhu	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • Setiap ada solat 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri membersihkan diri • berdoa
• sholat	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap hari selama jam kerja pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • sholat • berdoa • mengaji
• mengaji	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat • setiap kali habis sholat 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk sambil berdoa • duduk sambil baca al-quran
• buang air	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap kali diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> • buang air • membersihkan diri • merapikan diri • bercermin
• istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • publik • setiap ada pengunjung yang kelelahan 	<ul style="list-style-type: none"> • duduk-duduk • tiduran • berselonjor kaki
• membersihkan	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat 	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan ruang

masjid	<ul style="list-style-type: none"> • setiap hari pagi dan sore 	<p>musolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • membersihkan probot yang ada
<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan peralatan masjid 	<ul style="list-style-type: none"> • semi privat • setiap hari disore hari 	<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan peralatan kebersihan musolah • mengembalikan ke gudang • merapikan kembali peralatan kebersihan

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.3i Aktifitas Penunjang: Servis: Toilet

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> • buang air 	<ul style="list-style-type: none"> • privat • setiap ada yang memerlukan 	<ul style="list-style-type: none"> • buang air • membersihkan diri • merapikan diri
<ul style="list-style-type: none"> • mandi 	<ul style="list-style-type: none"> • Privat • Setiap ada yang memerlukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan diri • mandi
<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • Setiap hari pagi dan sore 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan keseluruhan toilet • Menjaga kebersihan toilet
<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan peralatan toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Semi privat • Setiap sore hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan peralatan toilet • Merapikan peralatan

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengembalikan peralatan
--	--	---

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.3j Aktifitas Penujang: Servis: Parkir Pengunjung dan Karyawan

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> • Masuk pos karcis 	<ul style="list-style-type: none"> • Publik • Setiap ada kendaraan masuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membayar parkir masuk • Memberi karcis masuk
<ul style="list-style-type: none"> • Parkir kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Publik • Setiap ada kendaraan masuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan ditempat yang sudah disediakan • Memarkir sesuai dengan kendaraan yang digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penitipan hlem 	<ul style="list-style-type: none"> • Publik • Khusus yang akan menitipkan hlemnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menitipkan hlem untuk pengendara sepeda motor
<ul style="list-style-type: none"> • Keluar dari parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Publik • Setiap akan keluar dari area parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa karcis sebelum keluar • Mengecek kesesuaian karcis dengan kendaraan yang digunakan

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.3k Aktifitas Penunjang: Servis: Loading dock

Jenis aktifitas	Sifat aktifitas	Perilaku dalam Aktifitas
<ul style="list-style-type: none"> Menurunkan barang 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali ada barang masuk 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama antar pekerja saat menurunkan barang Mencatat dan mengecek barang yang turun
<ul style="list-style-type: none"> Mengantar barang 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali ada kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengantarkan barang kesetiap kios yang membutuhkan barang Mencatat dan mengecek keluar masuknya barang
<ul style="list-style-type: none"> Mengakut barang 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali ada pesanan barang 	<ul style="list-style-type: none"> Menaikkan barang ketruk Mencatat dan mengecek kembali barang yang akan diangkut
<ul style="list-style-type: none"> Memarkir kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Setiap kali menunggu barang datang ataupun menunggu untuk mengakut barang 	<ul style="list-style-type: none"> Memarkirkan kendaraan yang sedang beristirahat ataupun menunggu panggilan

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Dari beberapa tabel sudah diketahui aktifitas penunjang umum yang diperlukan untuk menentukan luasan ruang yang diperlukan setiap aktifitas yang sudah diketahui pada Perancangan Pasar Ikan Higienis di kawasan TPI Puger Kabupaten Jember. Dengan data tersebut dapat digunakan untuk menentukan tahapan analisis yang selanjutnya yaitu analisis pengguna.

4.1.3 Analisis Pengguna

Analisis pengguna merupakan salah satu tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan setelah analisis aktifitas. Dari analisis aktifitas yang dihasilkan dapat digunakan sebagai tahapan pengarah dalam melakukan analisis pengguna. Pada analisis pengguna terdapat pertimbangan apa saja jenis aktifitas yang dapat digunakan dalam obyek rancangan.

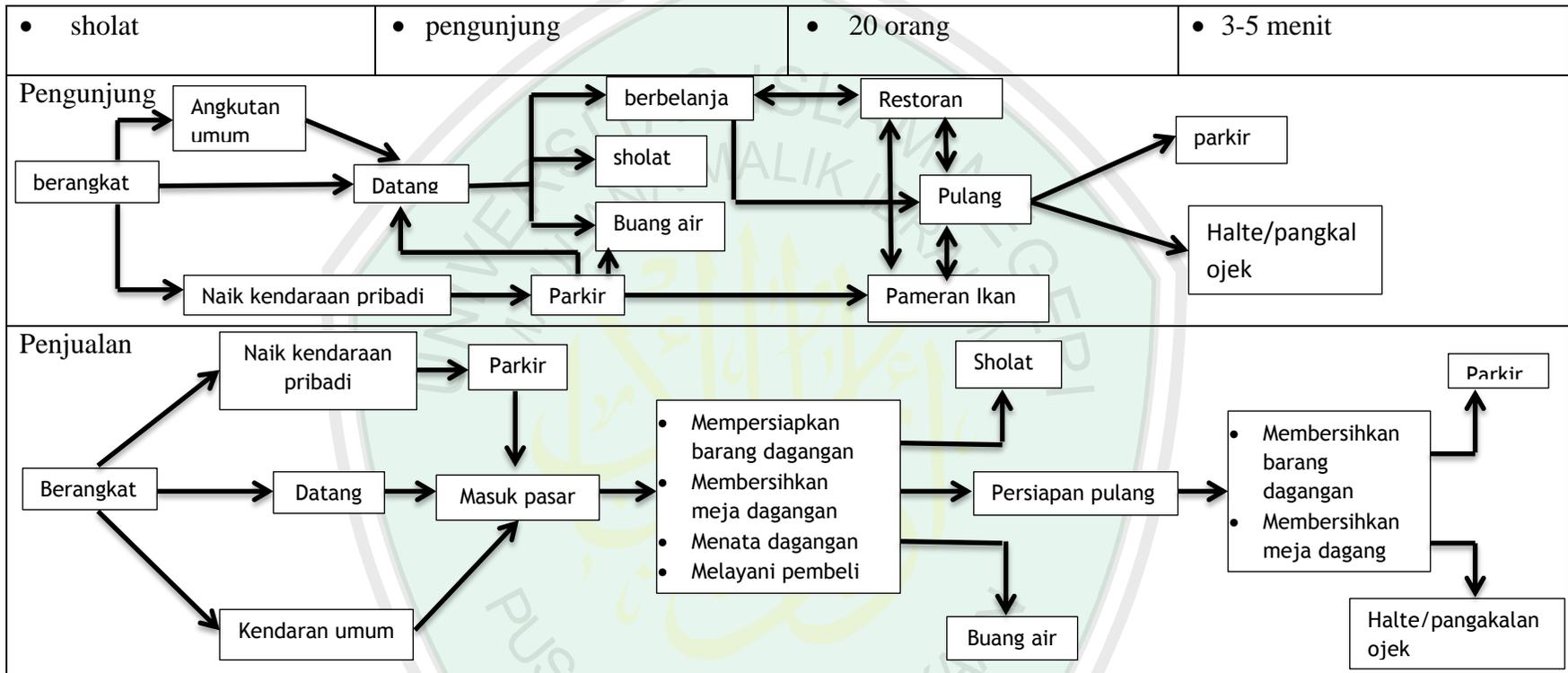
Terkait dengan perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember merupakan bangunan yang menitik beratkan pada bangunan yang berfungsi sebagai pasar ikan yang tergolong dalam pasar ikan higienis. Karena pasar ini memusatkan akan kebersihan atau ke higienisan dalam penjualan dan pengolahan pasar maka perlu di analisis sesuai dengan analisis pengguna. Dengan demikian, nantinya menjadi pasar yang higienis sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menginginkan pasar yang lebih bersih dan higienis agar waktu berbelanja tidak merasa capek atau letih karena bangunan yang kotor dan jika barang dagangan yang tidak higienis.

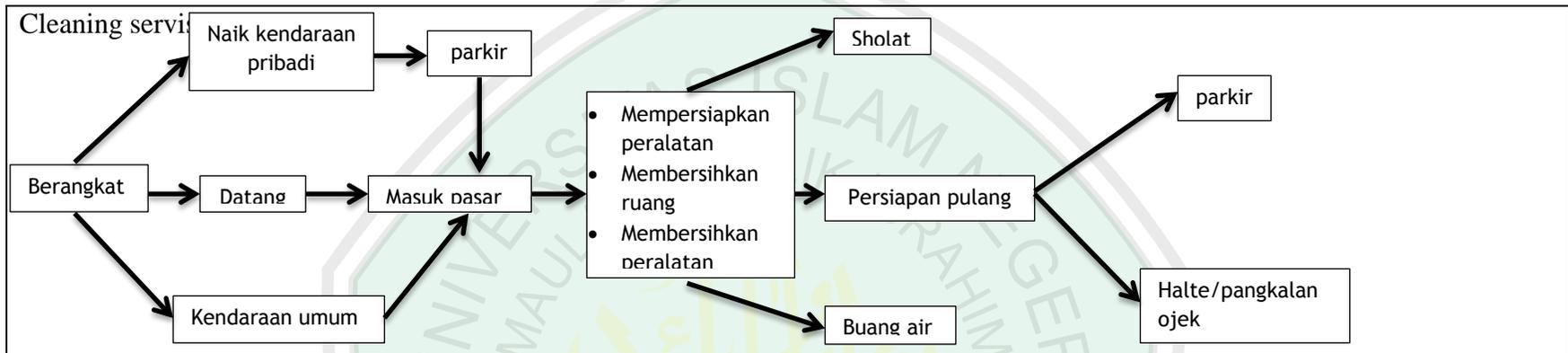
Oleh karena itu, untuk lebih jelas lagi diperlukan tahapan perancangan pasar ikan higienis di kawasan TPI Puger kabupaten Jember dengan menganalisis pengguna pasar dengan menggunakan tabel agar cara pemahannya lebih jelas.



Tabel 4.4 Analisis Pengguna pada Fungsi Primer: Pasar Ikan

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
<ul style="list-style-type: none"> Datang 	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung penjual 	<ul style="list-style-type: none"> 1000-2000 orang 200-300 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 6 jam 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> membersihkan toko 	<ul style="list-style-type: none"> penjual 	<ul style="list-style-type: none"> 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 15menit
<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> penjual 	<ul style="list-style-type: none"> 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 30 menit
<ul style="list-style-type: none"> mengecek barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> penjual 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 15 menit
<ul style="list-style-type: none"> Melayani pembeli 	<ul style="list-style-type: none"> penjual 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 5 menit
<ul style="list-style-type: none"> tawar menawar 	<ul style="list-style-type: none"> penjual dan pembeli 	<ul style="list-style-type: none"> 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 10-15 menit
<ul style="list-style-type: none"> berkeliling 	<ul style="list-style-type: none"> pembeli 	<ul style="list-style-type: none"> 200 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 30 menit
<ul style="list-style-type: none"> buang air 	<ul style="list-style-type: none"> pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> 3 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 30 menit



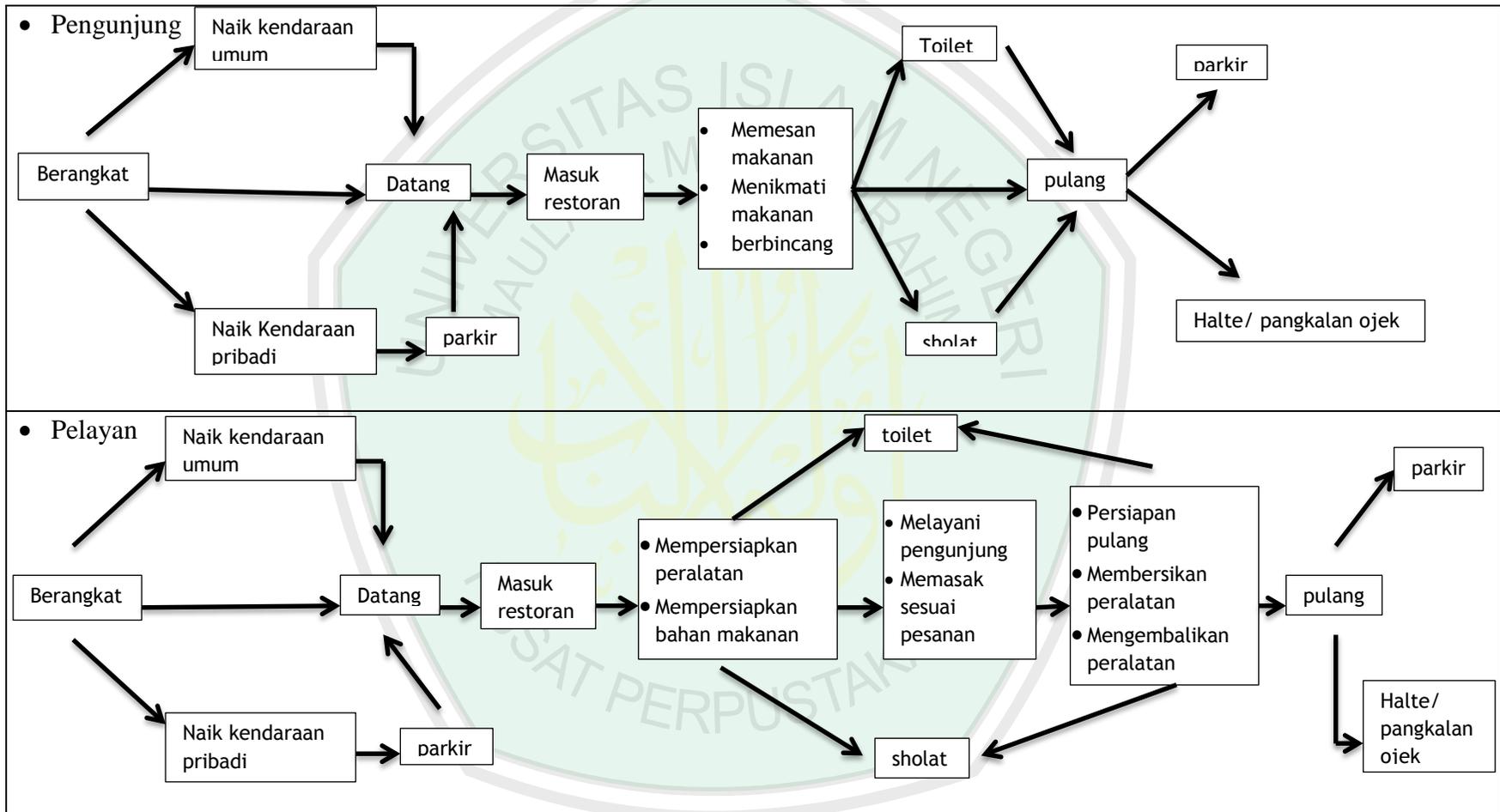


Sumber: hasil analisis, 2013

Tabel 4.5a Pengguna pada Fungsi Sekunder: Restoran

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• Datang	• Pelayan • pengunjung	• 25 orang • 200 orang	• 8 jam • 6 jam
• mempersiapkan peralatan	• cleaning servis	• 1 orang	• 3 menit
• membersihkan ruang	• cleaning servis	• 5 orang	• 30 menit
• mengecek kebutuhan restoran	• Pelayan	• 3-5 orang	• 15 menit

• memasak	• Pelayan/koki	• 2-4 orang	• 15 menit
• Melayani pengunjung	• Pelayan	• 15 orang	• 3-5 menit
• memesan makanan	• Pengunjung	• 1-5 orang	• 3-5 menit
• buang air	• Pengunjung	• 3-6 orang	• 3-5 menit
• makan dan minum	• Pengunjung	• 1-8 orang	• 15-30 menit
• membayar	• Pengunjung	• 1 orang	• 5 menit
• Sholat	• Pengunjung • pelayan	• 20 orang • 5 orang	• 5 menit
• Mempersiapkan peralatan	• Cleaning servis	• 2 orang	• 5 menit
• Membersihkan ruang	• Cleaning servis	• 5 orang	• 30 menit
• Merapikan kembali peralatan	• Cleaning servis	• 2 orang	• 5 menit



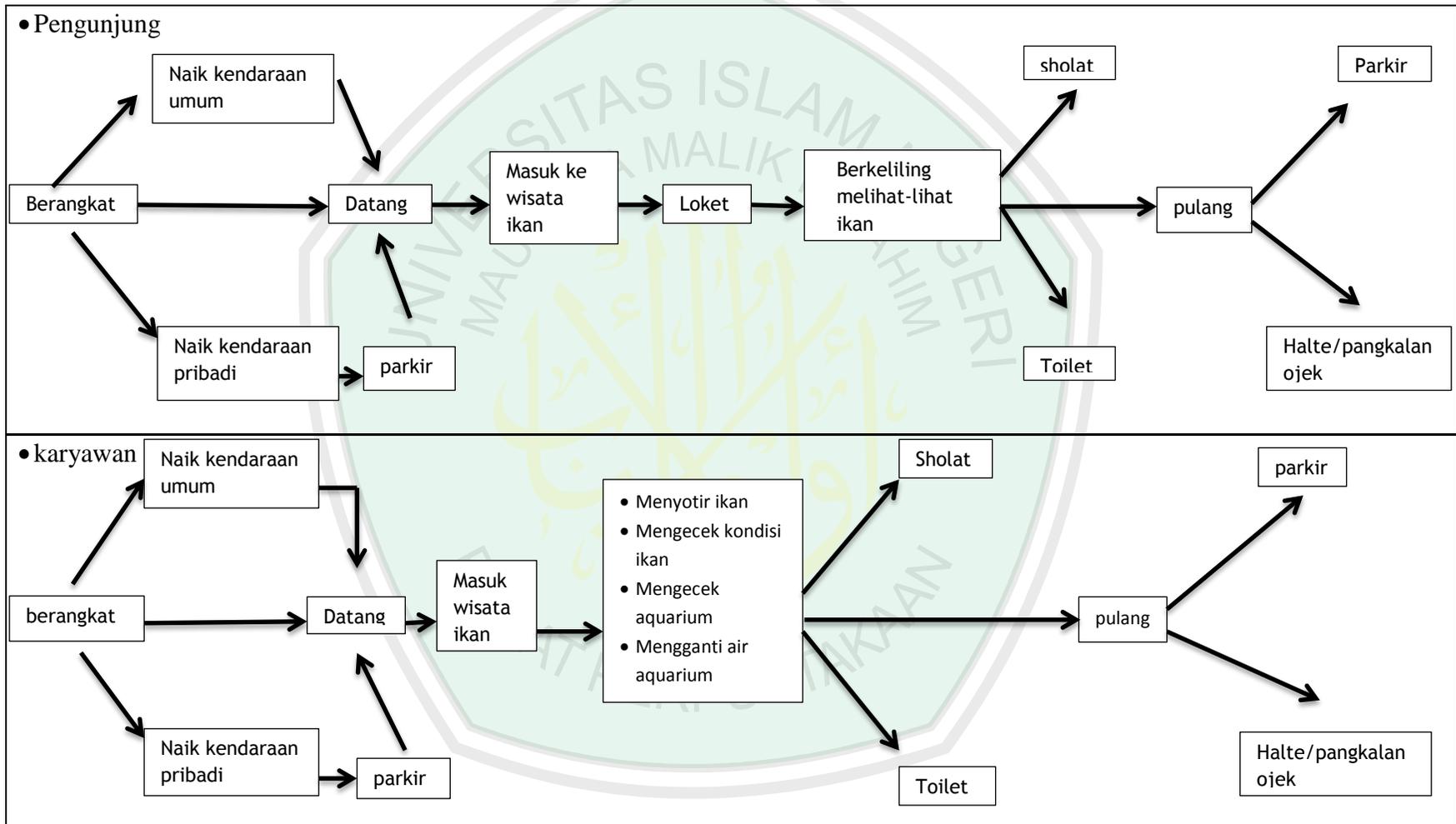


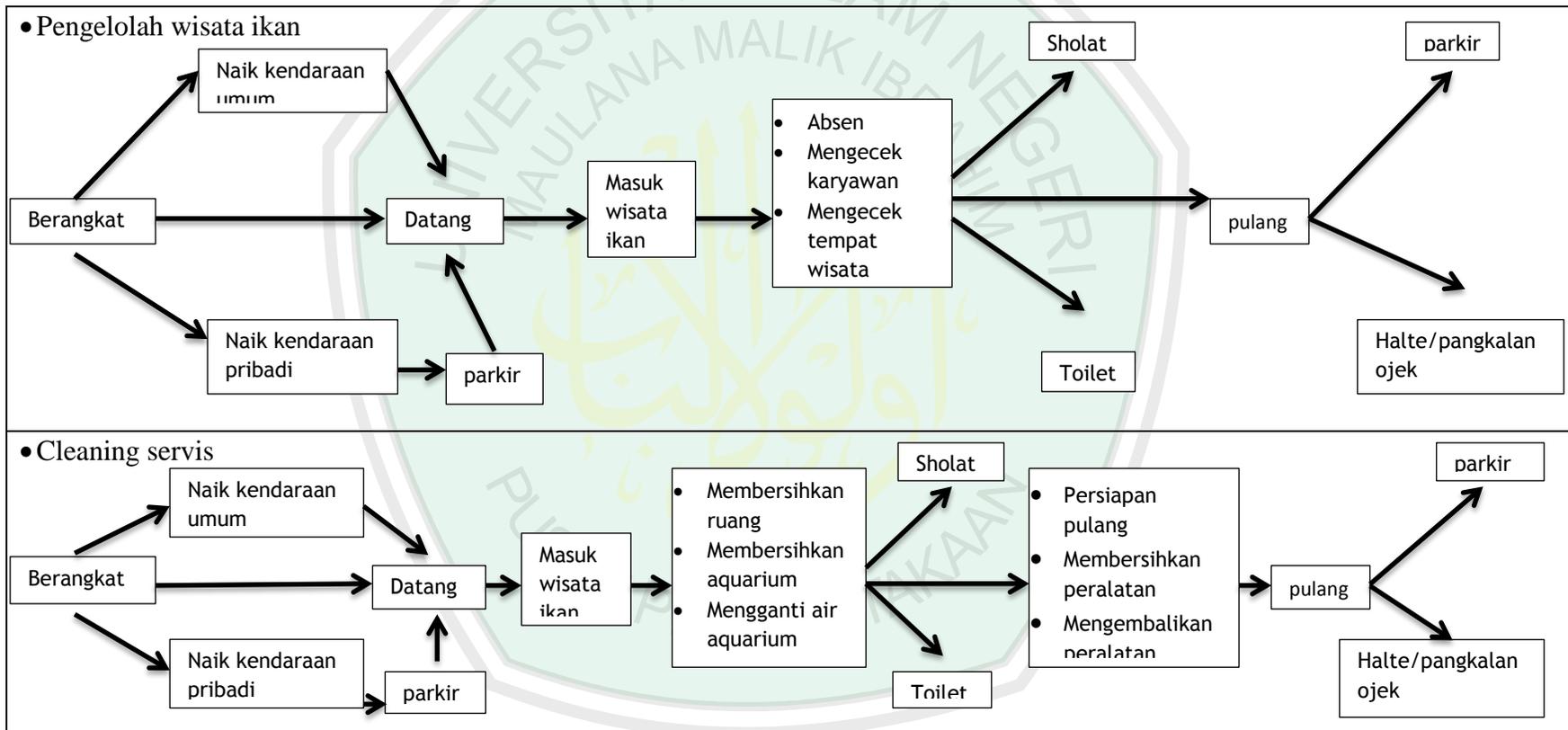
Sumber: hasil analisis, 2013

Tabel 4.5b Pengguna pada Fungsi Sekunder: Wisata Ikan

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• Tempat pembayaran	• Pengunjung	• 200 orang	• 5-15 menit
• ruang informasi	• Pengunjung	• 1-3 orang	• 10 menit
• melihat-lihat	• Pengunjung	• 5-10 orang	• 10-30 menit
• menyotir	• karyawan	• 3-5 orang	• 30 menit-1jam

• memeriksa	• karyawan	• 3-5 orang	• 15-30 menit
• membersihkan ruang	• Cleaning servis	• 5 orang	• 15-30 menit
• mengecek kondisi aquarium	• Karyawan	• 5 orang	• 15 menit
• melihat kondisi ikan	• Karyawan	• 5 orang	• 10 menit
• mengganti air	• Cleaning servis	• 3 orang	• 1jam
• buang air	• Pengunjung • karyawan	• 3 orang • 3 orang	• 3-5 menit
• Ruang ganti	• Karyawan	• 25 orang	• 5-10 menit
• Sholat	• Pengunjung • pelayan	• 20 orang • 3-5 menit	• 3-5 menit
• Mengontrol wisata ikan	• Pengelola wisata	• 1 orang	• 6jam





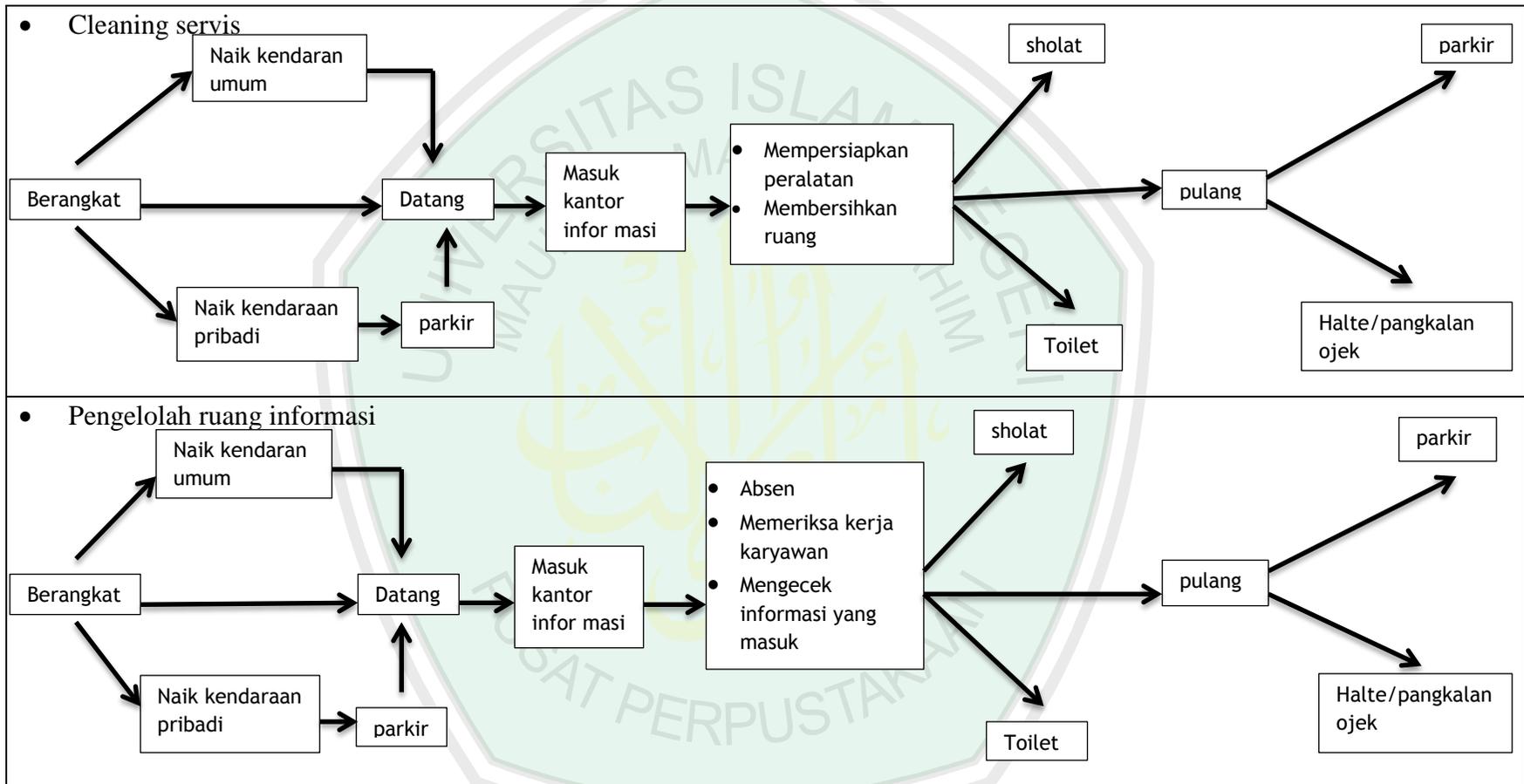
Sumber: hasil analisis,2013

Tabel 4.6a Pengguna pada Fungsi Penujang: Kantor Pengelolah: Ruang Informasi

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
<ul style="list-style-type: none"> Menerima tamu 	<ul style="list-style-type: none"> Pelayan 	<ul style="list-style-type: none"> 1-2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 3 menit
<ul style="list-style-type: none"> Memberi Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 5 menit
<ul style="list-style-type: none"> Membuat media atau brosur 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> Selama jam kerja
<ul style="list-style-type: none"> Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Karyawan Pelayan Pengelolah ruang informasi 	<ul style="list-style-type: none"> 3 orang 1 orang 1 orang 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 3-5 menit 3-5 menit 3-5 menit 3-5 menit
<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 30 menit
<ul style="list-style-type: none"> mengelolah sistem kerja keseluruhan 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> Selama jam kerja

<ul style="list-style-type: none"> • ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 orang • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 15 menit • 15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • absen 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Pengelolah ruang informasi • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang • 1 orang • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 menit • 3 menit • 3 menit
<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan berkas 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 menit
<ul style="list-style-type: none"> • mengecek informasi pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolah ruang informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Selama jam kerja
<ul style="list-style-type: none"> • beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengunjung • Karyawan • Pelayan • Pengelolah ruang informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 orang • 3-5 orang • 1 orang • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3-5 menit • 3-5 menit • 3-5 menit • 3-5 menit
<ul style="list-style-type: none"> • buang air 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengunjung • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 orang • 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 orang • 3 orang

	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayan • Pengelola ruang informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 orang • 3 orang
<ul style="list-style-type: none"> • membersihkan kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 menit
<ul style="list-style-type: none"> • merapikan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • pengunjung 	<pre> graph LR Berangkat --> NaikUmum[Naik kendaraan umum] Berangkat --> NaikPribadi[Naik kendaraan pribadi] NaikUmum --> Datang NaikPribadi --> parkir --> Datang Datang --> MasukRuang[Masuk ruang informasi] MasukRuang --> Mencari[Mencari informasi Meminta brosur] Mencari --> Sholat Mencari --> Toilet Sholat --> pulang Toilet --> pulang pulang --> Parkir pulang --> Halte[Halte/ pangkalan ojek] </pre>		
<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<pre> graph LR Berangkat --> NaikUmum[Naik kendaraan umum] Berangkat --> NaikPribadi[Naik kendaraan pribadi] NaikUmum --> Datang NaikPribadi --> parkir --> Datang Datang --> MasukKantor[Masuk kantor langsung] MasukKantor --> Melayani[Melayani pengunjung Membuat brosur] Melayani --> Sholat Melayani --> Toilet Sholat --> pulang Toilet --> pulang pulang --> parkir pulang --> Halte[Halte/ pangkalan ojek] </pre>		

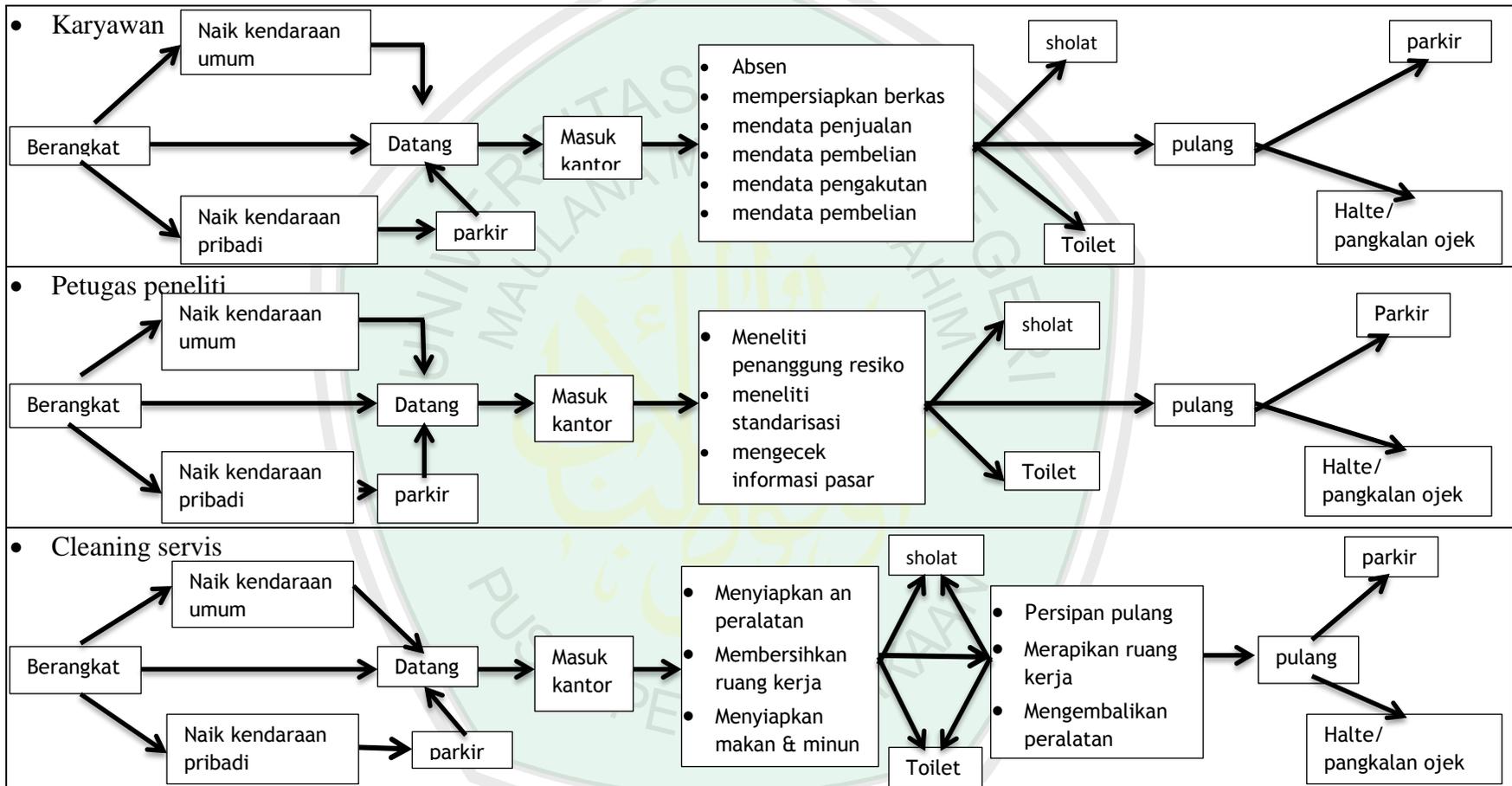


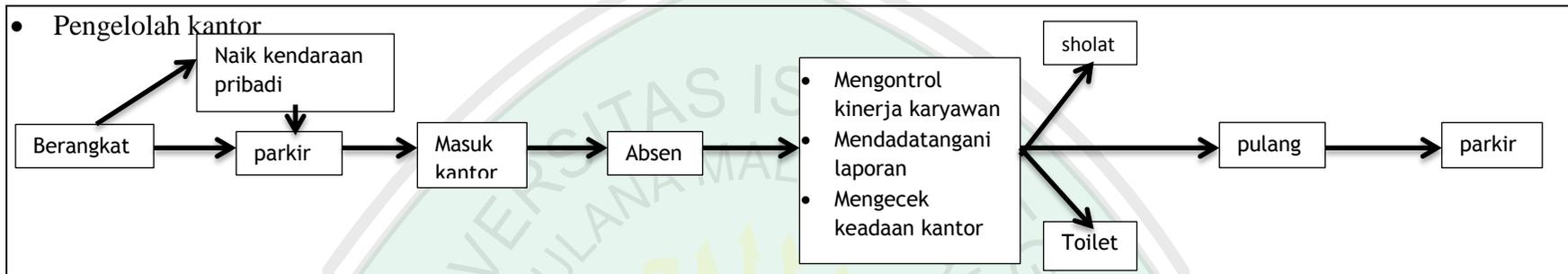
Sumber : Hasil Analisis,2013

Tabel 4.6b Pengguna Pada Fungsi Penujng: Kantor Pengelolah: Kantor Pemasaran

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
<ul style="list-style-type: none"> • ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 orang • 10 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 5-10 menit • 5-10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • absen 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 menit • 3 menit
<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan berkas 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 menit
<ul style="list-style-type: none"> • mendata penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> • mendata Pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> • mendata Pengakutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> • mendata Pembelanjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> • meneliti penanggung resiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas peneliti 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 jam

• meneliti standarisasi	• Petugas peneliti	• 3 orang	• 8 jam
• mengecek informasi pasar	• Petugas peneliti	• 3 orang	• 8 jam
• beribadah	• Karyawan • petugas peneliti • cleaning servis	• 3-6 orang • 3-6 orang • 2 orang	• 3-5 menit • 3-5 menit • 3-5 menit
• buang air	• Karyawan • petugas peneliti • cleaning servis	• 2 orang • 1 orang • 1 orang	• 3-5 menit • 3-5 menit • 3-5 menit
• membersihkan kantor	• Cleaning servis	• 3-5 orang	• 30 menit
• merapikan peralatan	• Cleaning servis	• 1 orang	• 15 menit
• pengelolah kantor pemasaran	• Pengelolah kantor	• 1 orang	• 6 jam



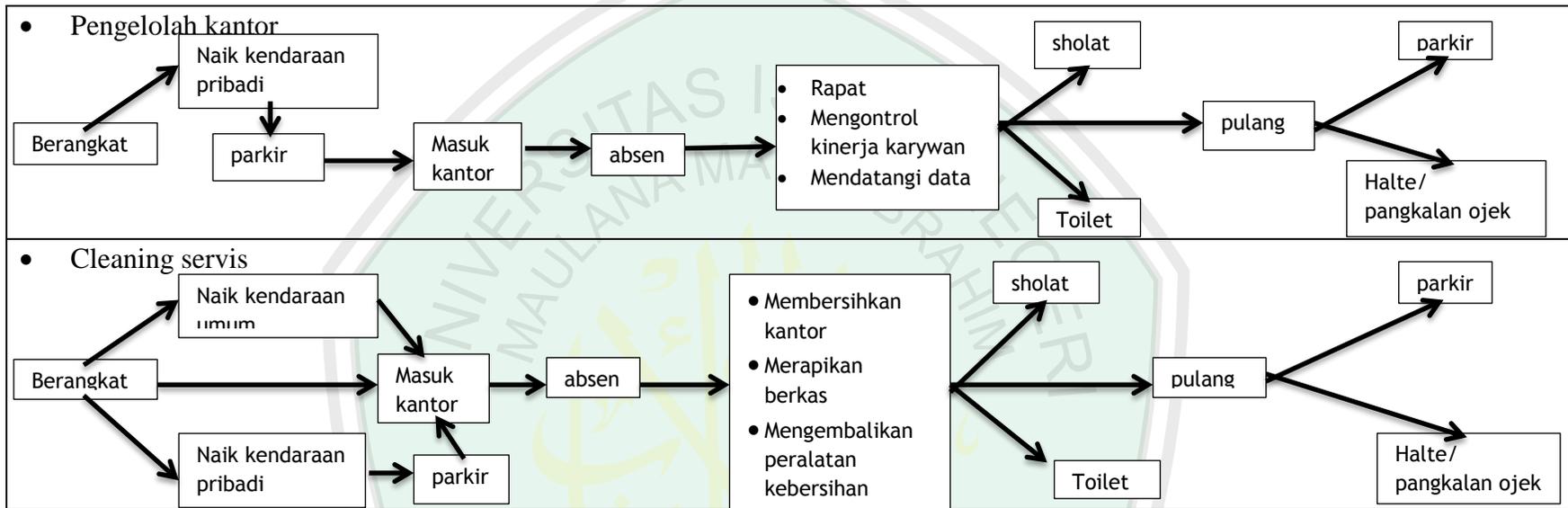


Sumber : Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.6c Pengguna pada Fungsi Penunjang: Kantor Pengelolah: Kantor Pekerja

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• Rapat	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Pengelolah kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 orang • 1 orang 	• 1-2 jam
• Mencatat data	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 orang 	• 8 jam
• Mencatat informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 orang 	• 8 jam
• Buang air	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 orang • 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3-5 menit • 3-5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolah kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3-5 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Cleaning servis • Pengelolah kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 orang • 2 orang • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3-5 menit • 3-5 menit • 3-5 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan dan membersihkan kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 menit – 1 jam
<ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolah kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	<pre> graph LR Berangkat --> NaikKendaraanUmum[Naik kendaraan umum] Berangkat --> NaikKendaraanPribadi[Naik kendaraan pribadi] NaikKendaraanUmum --> MasukKantor[Masuk kantor] NaikKendaraanPribadi --> MasukKantor parkir --> MasukKantor MasukKantor --> absen[absen] absen --> Rapat[Rapat Mencatat data Mencatat informasi] Rapat --> sholat[sholat] Rapat --> Toilet[Toilet] Rapat --> pulang[pulang] pulang --> parkir2[parkir] pulang --> Halte[Halte/ pangkalan ojek] </pre>		

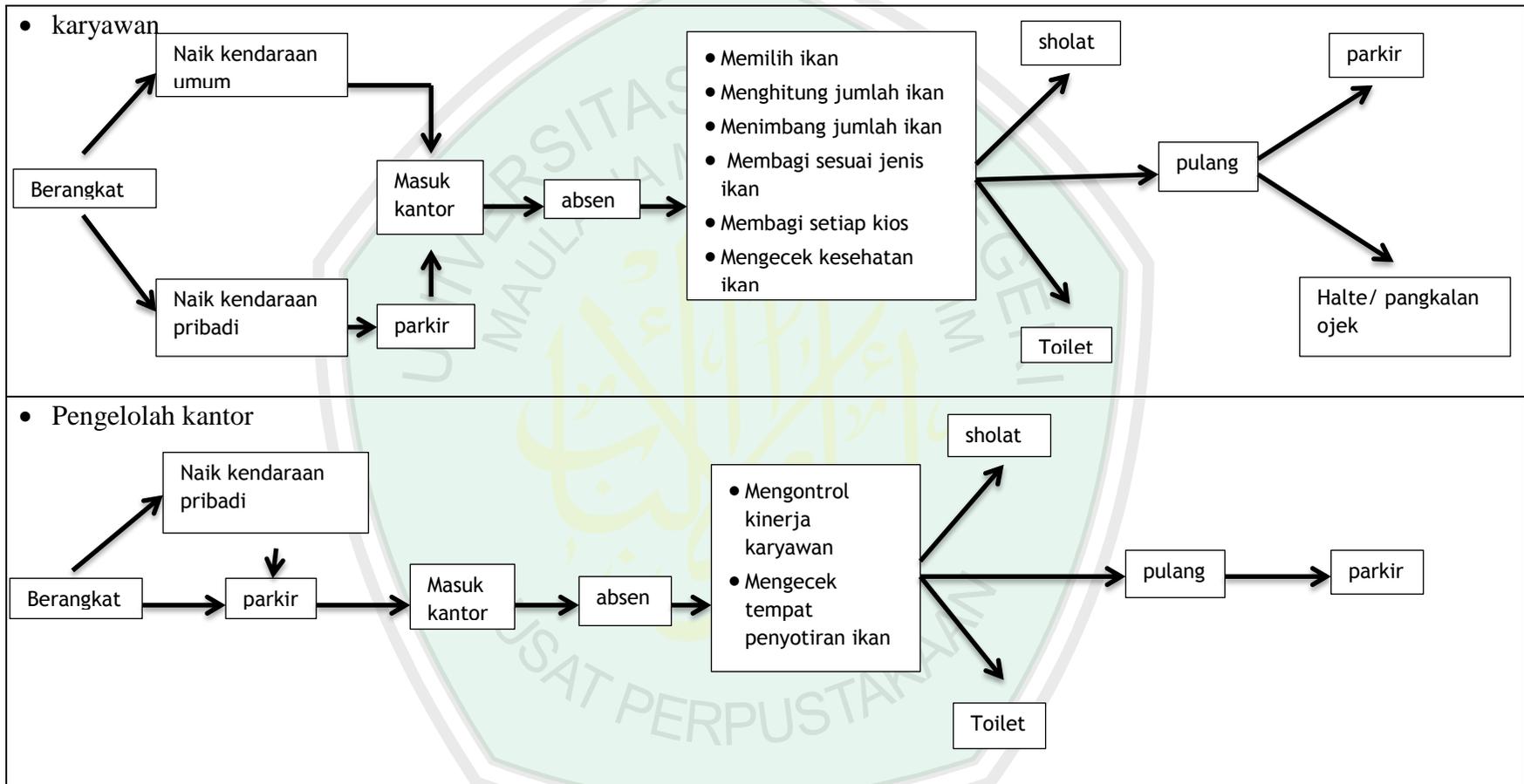


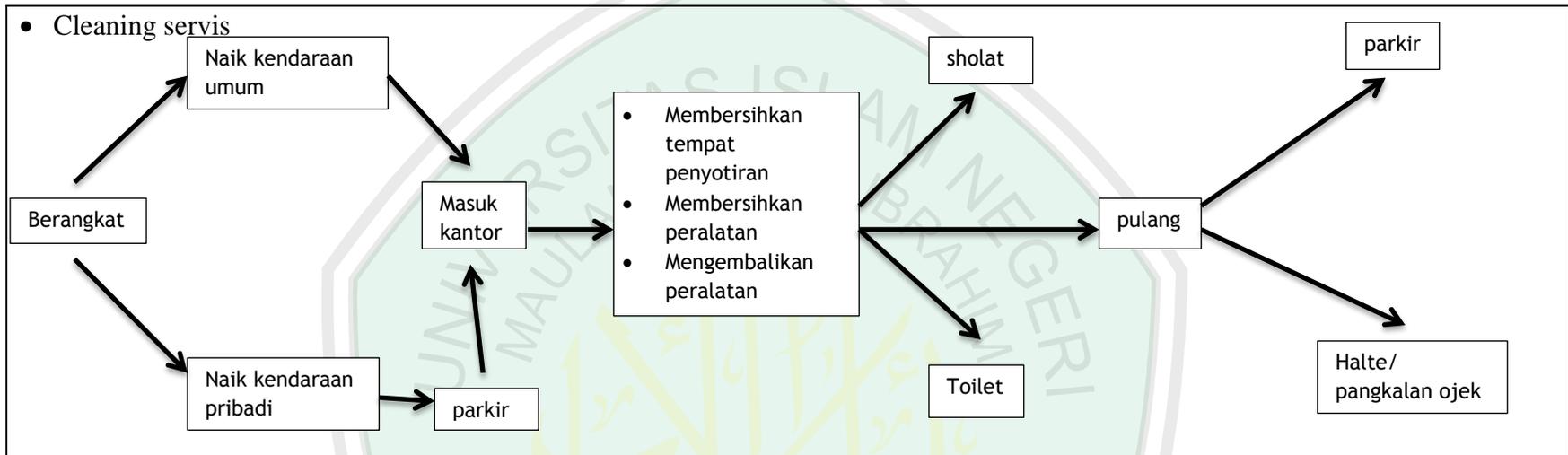
Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.6d Pengguna Pada Fungsi Penujang: Servis: Tempat Penyotiran ikan

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• Memilih ikan	• Karyawan	• 3 orang	• 8 jam
• Menghitung jumlah ikan	• Karyawan	• 5 orang	• 8 jam
• Menimbang jumlah ikan	• Karyawan	• 5 orang	• 8 jam

• Membagi sesuai jenis ikan	• Karyawan	• 3 orang	• 8 jam
• Pembagian ikan perkios	• Karyawan	• 3 orang	• 8 jam
• Mengecek kesehatannya ikan	• Karyawan	• 5 orang	• 8 jam
• Membersihkan tempat penyotiran ikan	• Cleaning servis	• 3 orang	• 30 menit – 1 jam
• Membersihkan & mengembalikan peralatan	• Cleaning servis	• 1 orang	• 15 menit
• Mengontrol tempat penyotiran ikan	• Pengelola kantor	• 1 orang	• 8 jam

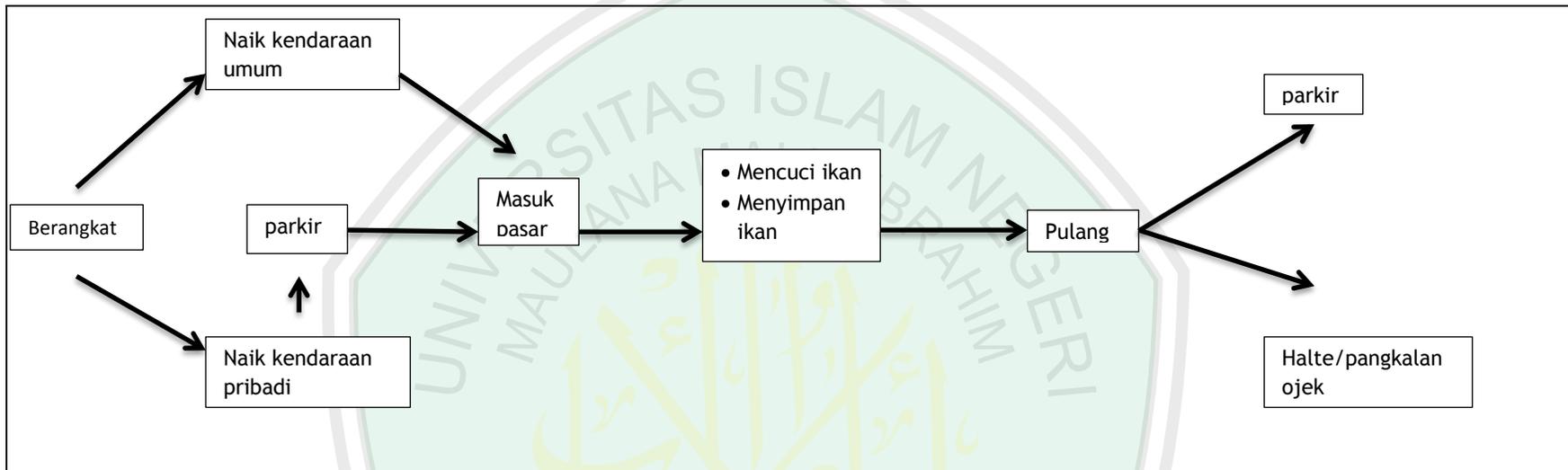




Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.6e Pengguna pada Fungsi Penujang: Servis: Tempat Pencucian Ikan

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• Mencuci ikan	• Karyawan	• 10 orang	• 30 menit – 1 jam
• Menyimpan ikan	• Karyawan	• 10 orang	• 24 jam

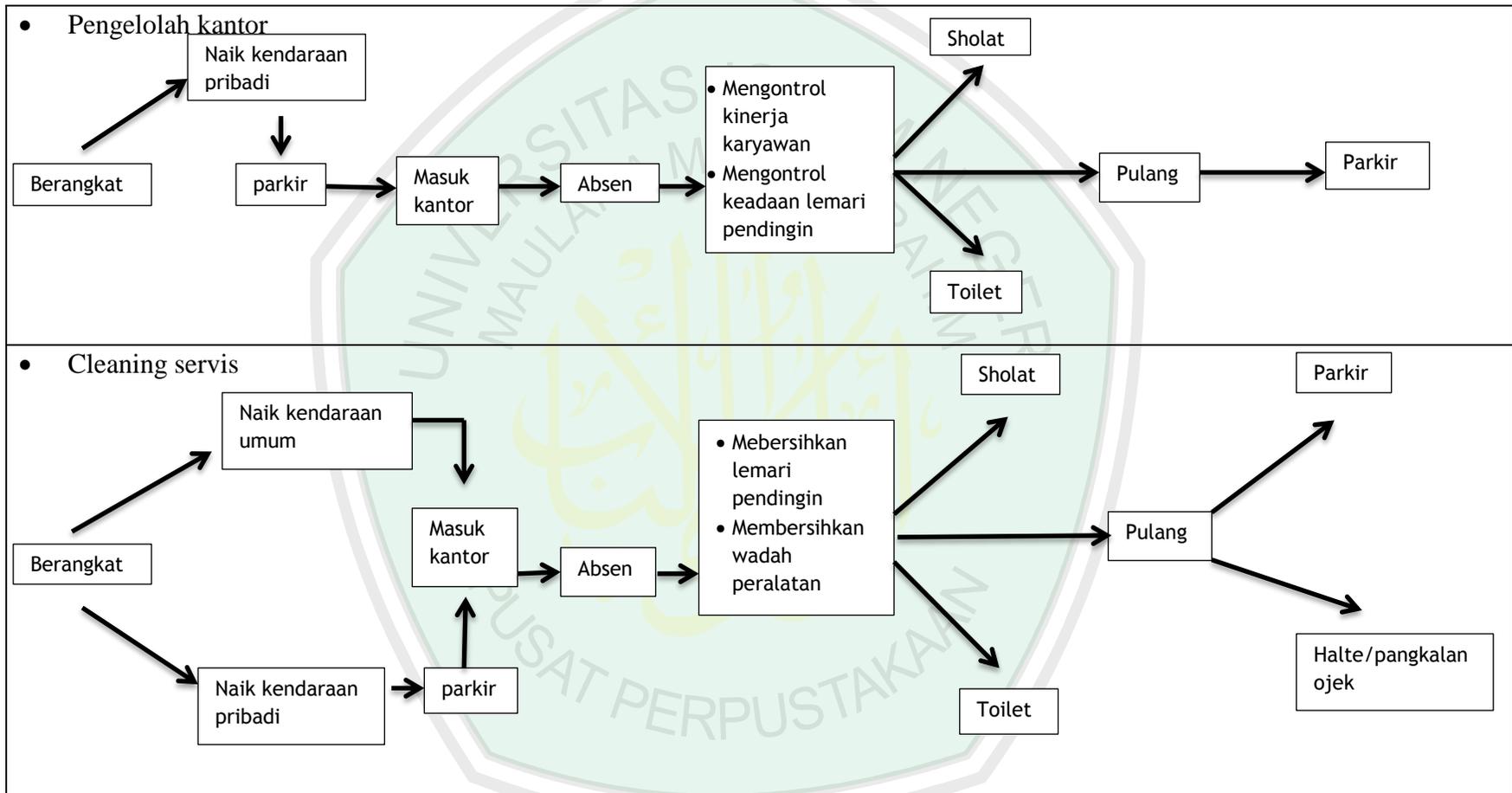


Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.6f Pengguna pada Fungsi Penujang: Servis: Lemari es/ Pendingin

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
<ul style="list-style-type: none"> Menyimpan sesuai dengan ukuran ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> 5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> Menyimpan sesuai dengan hari kedatangan ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> 10 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 8 jam

<ul style="list-style-type: none"> Mengatur suhu lemari es/ pendingin ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan lemari es/ pendingin ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> 3 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 1-2 jam
<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan wadah penyimpanan 	<ul style="list-style-type: none"> Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> 3 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 1-2 jam
<ul style="list-style-type: none"> Mengontrol keadaan lemari es/ pendingin ikan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola kantor 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 1 jam
<p>• Karyawan</p> <pre> graph LR Berangkat --> NaikUmum[Naik kendaraan umum] Berangkat --> NaikPribadi[Naik kendaraan pribadi] NaikPribadi --> parkir Berangkat --> MasukKantor[Masuk kantor] MasukKantor --> Absen Absen --> Tugas[Menyimpan sesuai ukuran ikan Menyimpan sesuai dengan hari kedatangan ikan Mengatur suhu lemari es/ pendingin ikan] Tugas --> Sholat Tugas --> Toilet Tugas --> Pulang Pulang --> Parkir Pulang --> Halte[Halte/pangkalan oiek] </pre>			

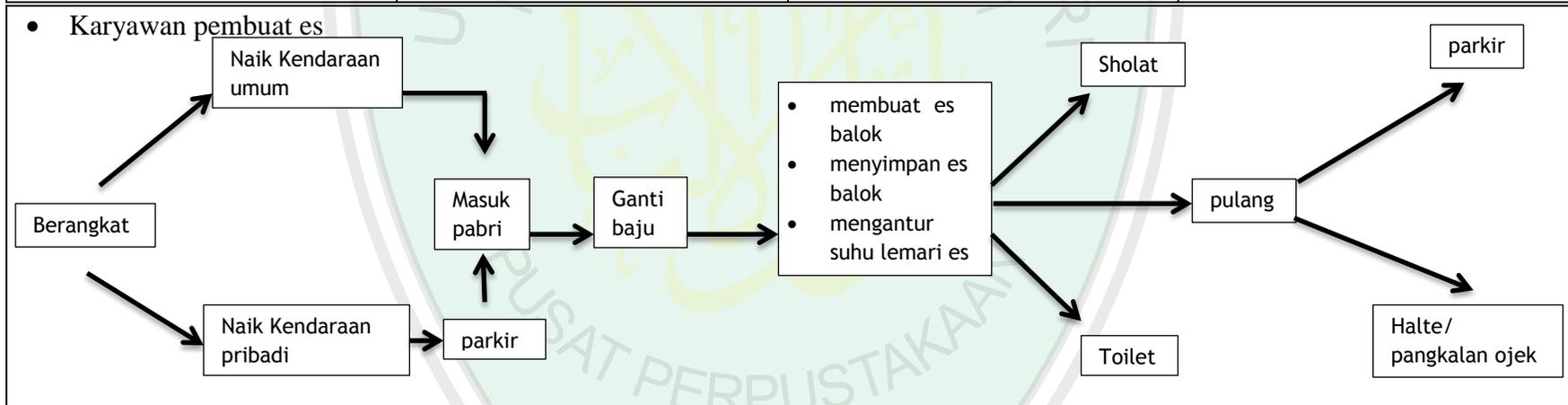


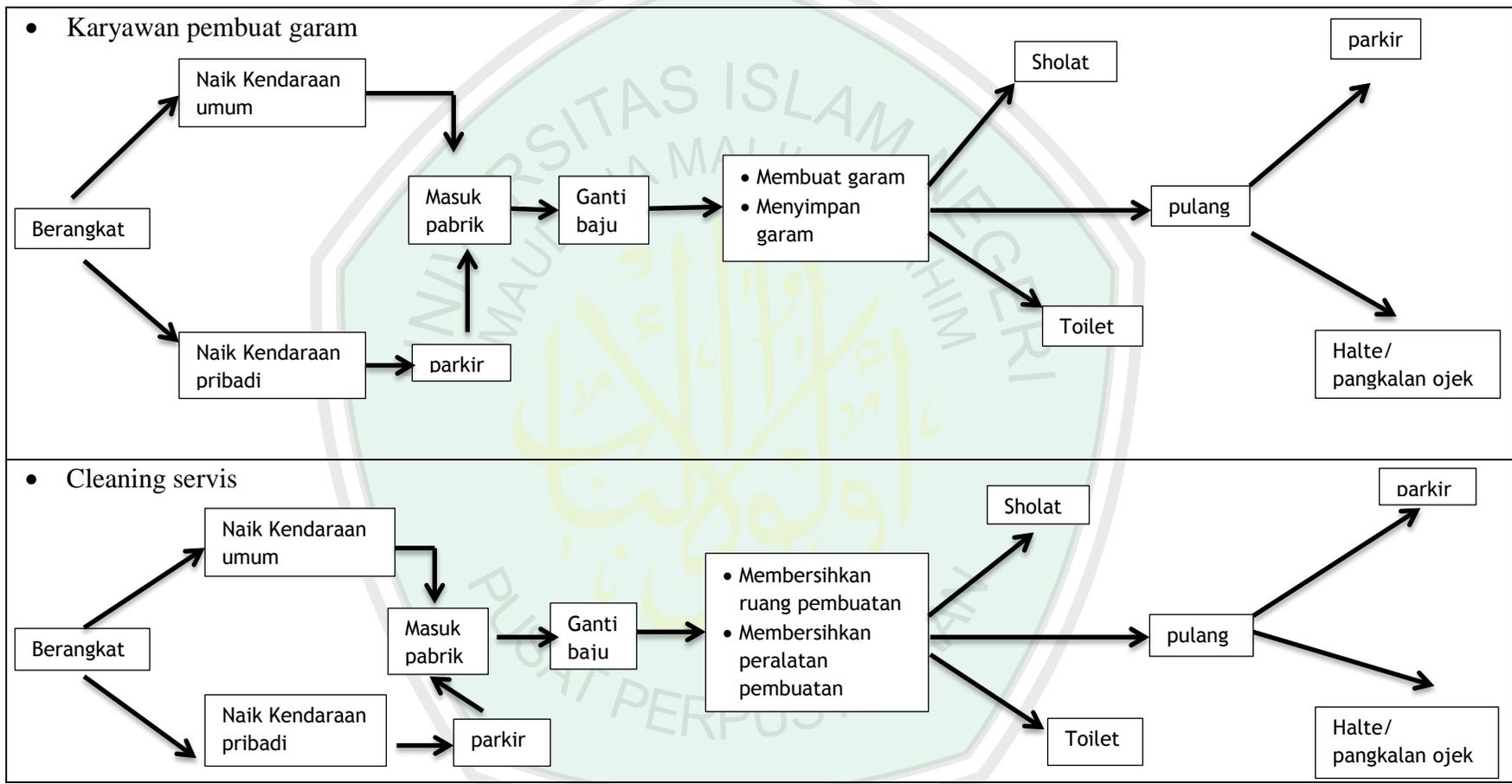
Sumber : Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.6g pengguna pada fungsi penunjang: servis: tempat penyimpan balok es dan garam

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• pembuatan es balok	• Karyawan pembuat es	• 10 orang	• 8 jam
• penyimpan es	• Karyawan pembuat es	• 6 orang	• 24 jam
• pengaturan suhu ruangan	• Karyawan pembuat es	• 1 orang	• 5 menit
• pembautan garam	• Karyawan pembuat garam	• 10 orang	• 8 jam
• penyimpan garam	• Karyawan pembuat garam	• 6 orang	• 24 jam
• membersihkan ruangan es balok dan garam	• Cleaning servis	• 4 orang	• 30 menit – 1 jam
• membersihkan peralatan pembuatn es balok dan garam	• Cleaning servis	• 4 orang	• 15 menit
• beribadah	• Karyawan pembuat es	• 3 orang	• 3-10 menit

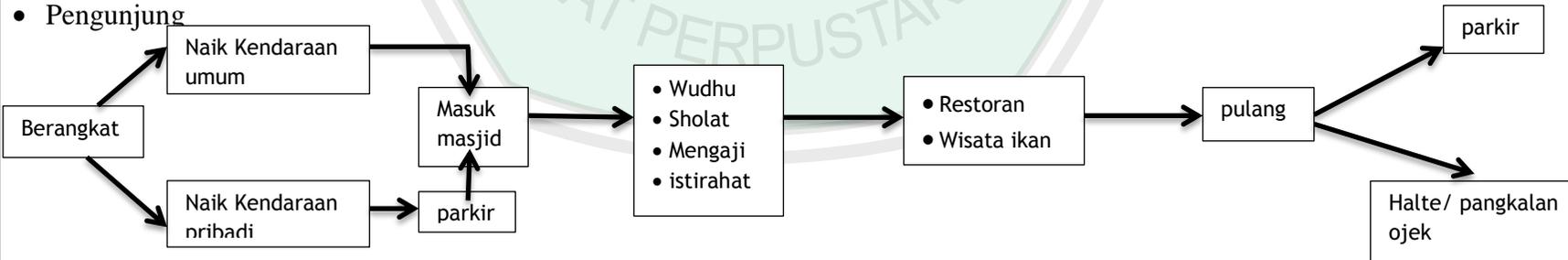
	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan pembuat garam • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 orang • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3-10 menit • 3-10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Buang air 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan pembuat es • Karyawan pembuat garam • Cleaning servis 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 orang • 2 orang • 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • 3-15 menit • 3-15 menit • 3-15 menit

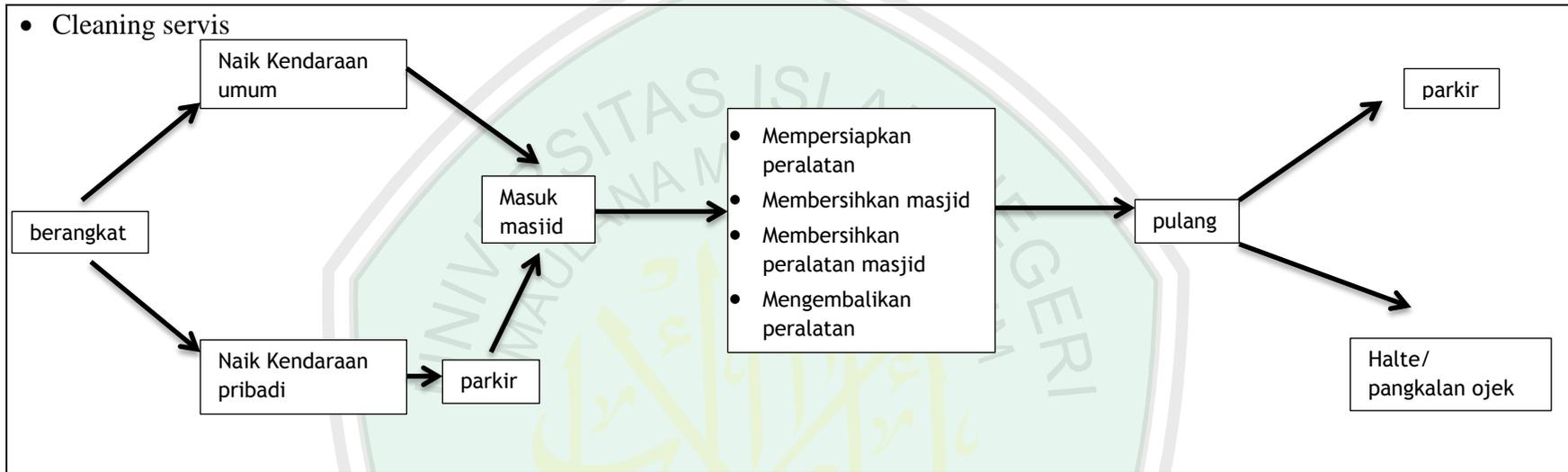




Sumber : Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.6h Pengguna pada Fungsi Penunjang: Servis: Musolah

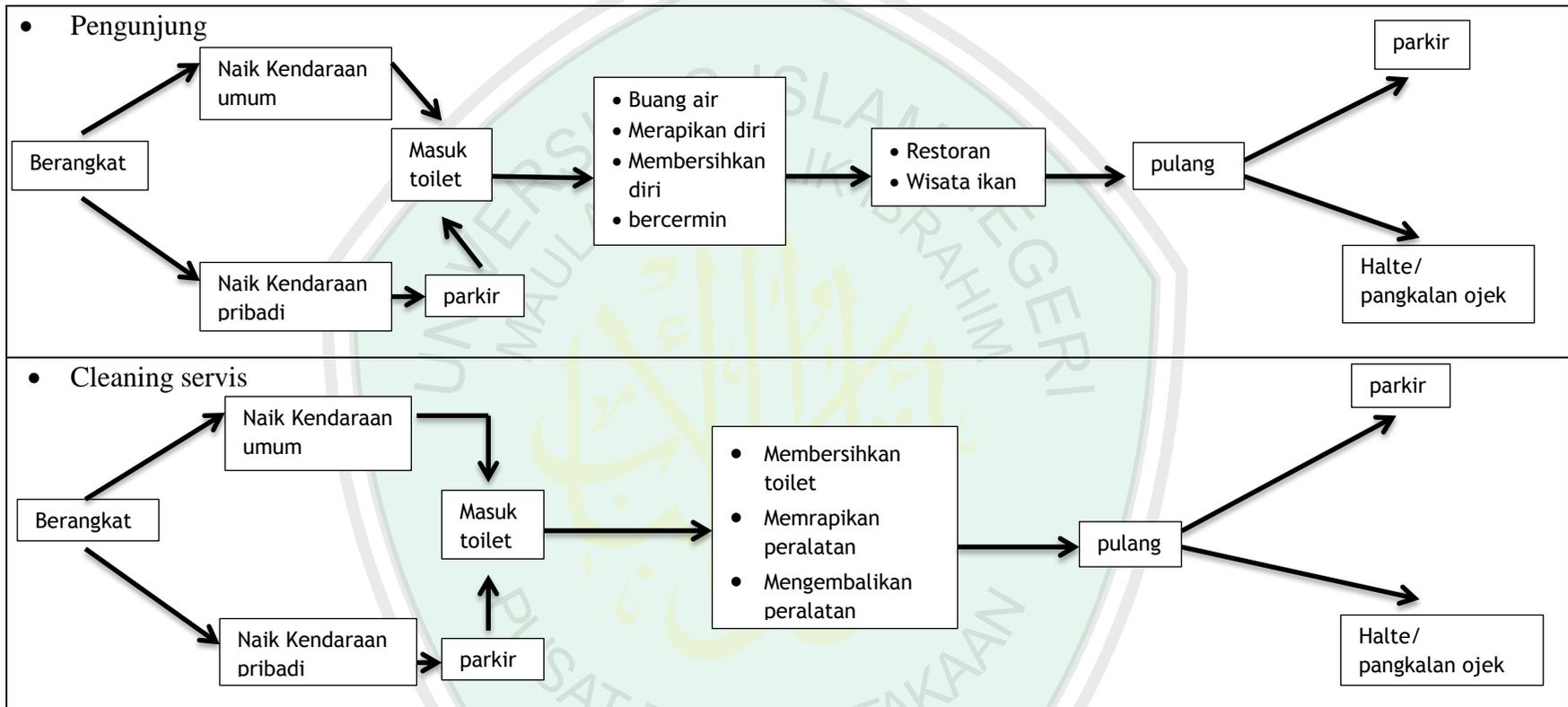
Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• Wudhu	• Pengunjung	• 6 orang	• 3 menit
• sholat	• Pengunjung	• 20 orang	• 3-5 menit
• mengaji	• Pengunjung	• 20 orang	• 5-10 menit
• buang air	• Pengunjung	• 3 orang	• 3-5 menit
• istirahat	• Pengunjung	• 5 orang	• 5-30 menit
• membersihkan masjid	• Cleaning servis	• 3 orang	• 30 menit – 1 jam
• membersihkan peralatan masjid	• Cleaning servis	• 3 orang	• 10-15 menit
• Pengunjung 			



Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.6i Pengguna pada Fungsi Penujang: Servis: Toilet Umum

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• buang air	• Pengunjung	• 6-12 orang	• 3-5 menit
• mandi	• Pengunjung	• 6-12 orang	• 5-15 menit
• membersihkan toilet	• Cleaning servis	• 3 orang	• 30 menit – 1 jam
• membersihkann peralatan toilet	• Cleaning servis	• 3 orang	• 30 menit



Sumber: Hasil Analisis, 2013

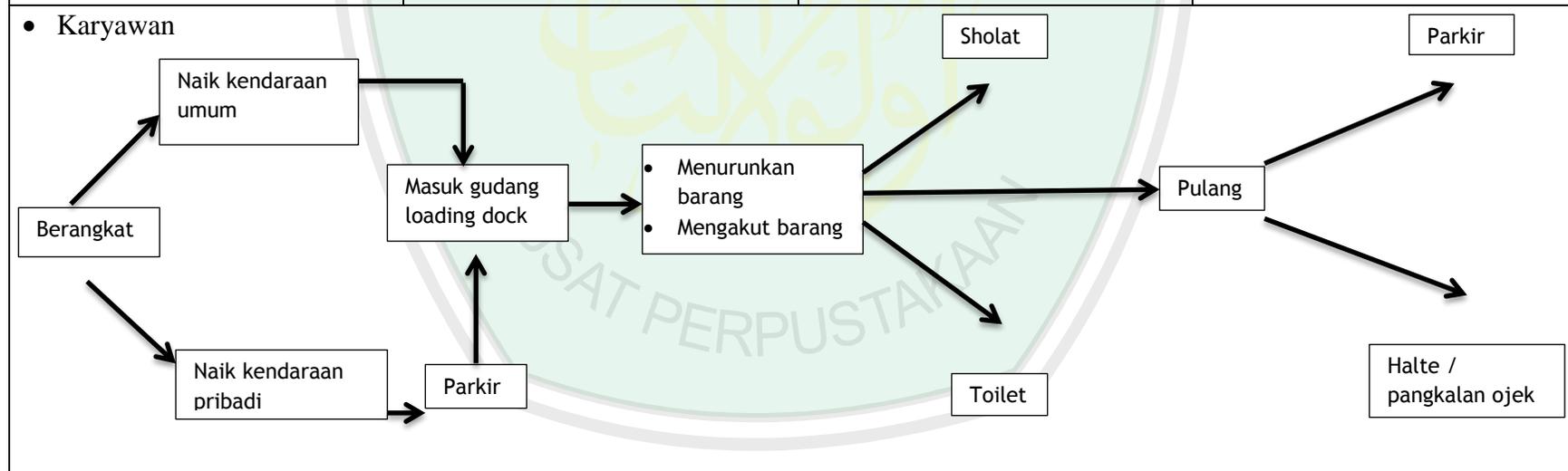
Tabel 4.6j pengguna pada fungsi penunjang: Servis: Parkir Karyawan / Pengguna

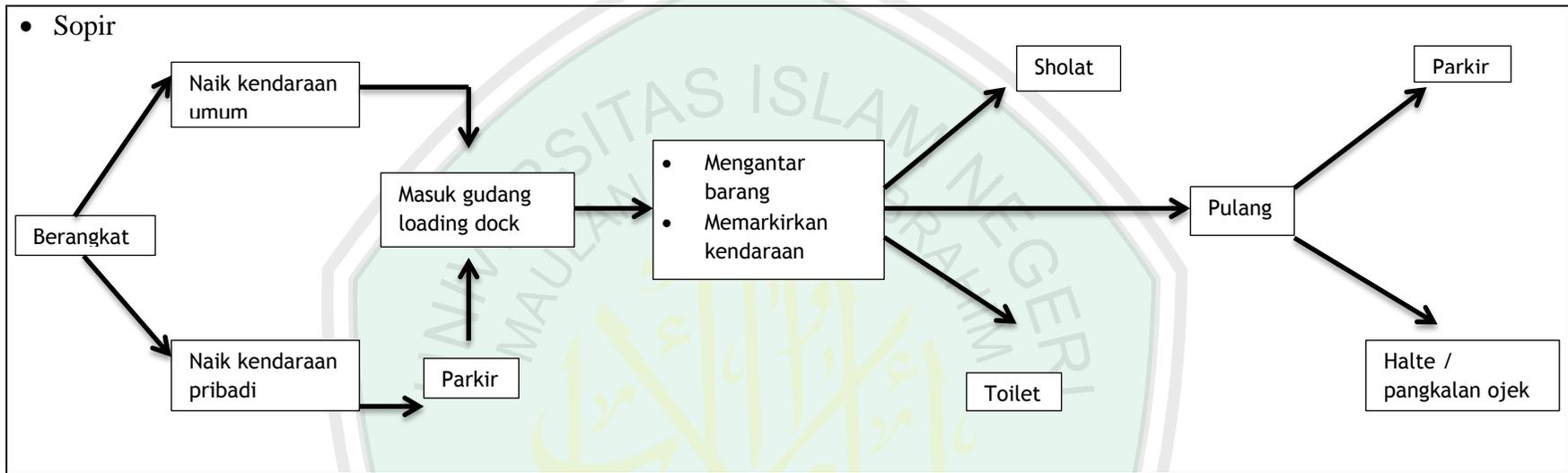
Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
<ul style="list-style-type: none"> masuk pos karcis 	<ul style="list-style-type: none"> Petugas 	<ul style="list-style-type: none"> 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> Parkir kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> 500-1000 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 6 jam
<ul style="list-style-type: none"> menitipkan hlem 	<ul style="list-style-type: none"> pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> 500 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 6 jam
<ul style="list-style-type: none"> Keluar dari parkir 	<ul style="list-style-type: none"> petugas 	<ul style="list-style-type: none"> 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 8 jam
<ul style="list-style-type: none"> pengunjung <pre> graph LR A[Berangkat] --> B[Naik Kendaraan pribadi/bus] B --> C[Masuk pos] C --> D[parkir] D --> E[Menitipkan hlem] E --> F[Berkeliling] F --> G[pulang] G --> H[parkir] H --> I[Keluar pos] </pre>			
<ul style="list-style-type: none"> petugas <pre> graph LR A[Berangkat] --> B[Naik Kendaraan pribadi] B --> C[parkir] C --> D[Ganti baju] D --> E[Berjaga di pos] E --> F[Istirahat] F --> G[pulang] G --> H[parkir] </pre>			

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.6k Pengguna pada Fungsi Penunjang: Servis: Loading Dock

Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu pengguna
• Menurunkan barang	• Karyawan	• 5 orang	• 30 menit - 1 jam
• Mengantar barang	• sopir	• 10 orang	• Sampai tempat tujuan
• Mengakut barang	• Karyawan	• 5 orang	• 30 menit – 1 jam
• Memarkir kendaraan	• sopir	• 10 orang	• 30 menit – 1 jam





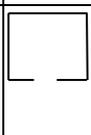
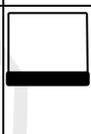
Sumber: Hasil Analisis, 2013

4.1.4 Analisis Ruang

Tahapan analisis ruang adalah analisis yang terakhir yang dilakukan berdasarkan obyek untuk menentukan besaran ruang. Pada analisis ruang yang akan dikaji adalah mengenai kebutuhan-kebutuhan ruang dalam perancangan obyek, kebutuhan ruang yang dibutuhkan antara lain dimensi ruang untuk setiap kios yang dibutuhkan dan juga kebutuhan ruang untuk fungsi lainnya. Berikut akan dijelaskan bagian ruang yang dibutuhkan tersebut dalam bentuk tabel:

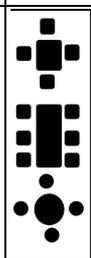
Tabel 4.7 Analisis Ruang pada Fungsi Primer: Pasar Ikan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out ruang
			Luas (m ²)	sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Kasir	1orang	5	4	Survai langsung	2x2	4	20	
Kios ikan segar	3-5 orang	30 ruang	9	Survai langsung	4 x 3	16	480	
Kios ikan olahan	3-5 orang	10 ruang	9	Survai langsung	4 x 3	16	160	
Kios kerupuk ikan	3-5 orang	10 ruang	6.25	Survai langsung	2.5 x3	7.5	75	
Kios terasi	3-5 orang	10 ruang	6.25	Survai langsung	2.5 x3	7.5	75	

Kios makan & minum	5 orang	10 ruang	9	Survai langsung	4 x 3	12	120	
Toilet	1 orang	3 ruang	1.06	NAD	2 x 1.5	3	9	
westafel	3 orang	1 ruang	6	NAD	6 x 1	6	6	
Musolah	20 orang	1 ruang	6,25	Survai langsung	5 x 4	20	20	
Loading dock	3 truk	1 ruang	58,5	NAD	10 x 10	100	100	
Luas Total(sirkulasi 30%)							1241,5	

Sumber : Hasil Analisis,2013

Tabel 4.8a Analisis Ruang pada Fungsi Sekunder : Restoran

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out ruang
			Luas (m ²)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
kasir	4 orang	1	6	Hasil survai	2x3	6	6	
Ruang makan	100 orang	1	50	NAD	10x10	100	100	

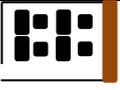
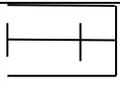
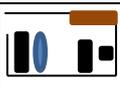
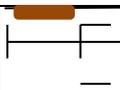
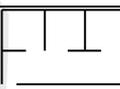
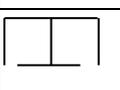
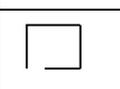
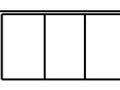
Dapur	15 orang	1 dapur bersih & kotor	30	NAD	5x10	50	50	
Tempat cuci & simpan piring	3 orang	1	3	NAD	3x3	9	9	
Ruang pendingin	4 orang	1	0.8	NAD	3x4	12	12	
Gudang makanan	1 lemari makan an	1	1	NAD	2x2	4	4	
Ruang pencucian	1 westaf el	1	0.6	NAD	1.8x1.6	2.88	2.88	
Pencucian wadah	1 westaf el	1	0.6	NAD	1.8x1.6	2.88	2.88	
Kantor kepala	4 orang	1	6	NAD	3x3	9	9	
Gudang	3orang	1	15	NAD	5x5	25	25	
Toilet	1 orang	3	1.06	NAD	2x1.5	3	3	

Ruang ganti	15 orang	1	37.6	NAD	5x8	40	40	
Musolah	3 orang	1	2.25	NAD	2x1.25	2.25	2.25	
Limbah/sampah	sampah	1	50 M ³	PPHLI T	6x5x2	60	60	
janitor	1 orang	2	2	NAD	1.25x2	2.5	5	
Luas Total (sirkulasi 30%)							420	

Sumber : Hasil Analisis, 2013

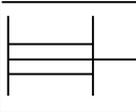
Tabel 4.8b Analisis Ruang pada Fungsi Sekunder : Wisata Ikan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out ruang
			Luas (m ²)	sumbu r	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Loket & Ruang antri	3 orang 50 orang	1	6	NAD	12x6	72	72	
Aquarium	10 orang	1	100	NAD	10x20	200	200	
Ruang pertunjukan	100 orang	1	150	NAD	10x15	150	150	
Ruang edukasi	5 orang	1	100	NAD	10x20	200	200	

Ruang karyawan	15 orang	1	10x10	NAD	15x10	150	150	
cleaning servis	10 orang	1	5x5	NAD	5x6	30	30	
Kantor pengelola	3 orang	1	9	NAD	4x3	12	12	
Ruang ganti	15 orang	1	37.6	NAD	7x7	49	49	
Toilet pengunjung	1 orang	3	1.06	NAD	2x1.5	3	9	
Toilet karyawan	1 orang	2	1.06	NAD	2x1.5	3	6	
Toilet pengelola	1 orang	1	1.06	NAD	2x1.5	3	3	
Limbah/bak sampah	sampah	1	50m ³	PPHLIT	6x5x2	60	60	
janitor	1 orang	2	2	NAD	1.25x2	2.5	5	
Luas Total(sirkulasi 30%)							1210.5	

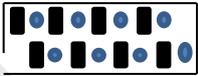
Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.9a Analisis Ruang pada Fungsi penunjang: Kantor Pengelola: Ruang Informasi

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out Ruang
			Luas (m ²)	sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Ruang tunggu	3-5 orang	1	9	NAD	3x3	9	9	
Kantor karyawan	5 orang	1	25	NAD	5x6	30	30	
Kantor pengelola	1 orang	1	9	NAD	3x3	9	9	
ruang cleaning servis	3 orang	1	6	NAD	3x3	9	9	
Toilet	1 orang	2	1.06	NAD	2x1.5	3	6	
Musola	3 orang	1	0.72	NAD	3x0.72	2.16	2.16	
gudang	3 orang	1	3.6	NAD	3x3	9	9	
Jenitor	1 orang	2	2	NAD	1.25x2	2.5	5	
Luas Total(sirkulasi 30%)							105	

Sumber: Hasil Analisis, 2013

**Tabel 4.9b Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang: Kantor Pengelola:
Kantor pemasaran**

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out Ruang
			Luas (m ²)	sumbu r	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Kantor karyawan	10 orang	1	60	NAD	10x6	60	60	
Kantor pengelola	1 orang	1	9	NAD	3x3	9	9	
ruang cleaning servis	5 orang	1	6	NAD	3x4	12	12	
Toilet	1 orang	2	1.06	NAD	2x1.5	3	6	
Musolah	3 orang	1	0.72	NAD	3x0.72	2.16	2.16	
gudang	3 orang	1	3.6	NAD	3x3	9	9	
Jenitor	1 orang	2	2	NAD	1.25x2	2.5	5	
Luas Total(sirkulasi 30%)							141	

Sumber: Hasil Analisis, 2013

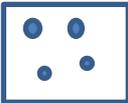
Tabel 4.9c Analisis Ruang pada Fungsi penunjang: Kantor pengelola:

Kantor karyawan

Jenis Ruang	Kapasi tas Ruang	Jumla h ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out Ruang
			Luas (m ²)	sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Kantor karyawan	10 orang	1	60	NAD	10x8	80	80	
Kantor pengelola	3 orang	1	9	NAD	3x3	9	9	
ruang cleaning servi	5 orang	1	6	NAD	3x4	12	12	
Toilet	1 orang	2	1.06	NAD	2x1.5	3	6	
Musolah	3 orang	1	0.72	NAD	3x0.72	2.16	2.16	
gudang	3 orang	1	3.6	NAD	3x3	9	9	
Jenitor	1 orang	2	2	NAD	1.25x2	2.5	5	
Luas Total(sirkulasi 30%)							161	

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.9d Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang: servis: Tempat Penyotiran ikan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out Ruang
			Luas (m ²)	sumbu r	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Tempat pemilihan ikan	20 orang	1	30	NAD	10x5	50	50	
Tempat pengecekan ikan	10 orang	1	18	NAD	8x6	48	48	
Tempat pembagian ikan	10 orang	1	18	NAD	8x6	48	48	
Tempat pencucian ikan	10 orang	1	6	Survai langsung	3x3	9	9	
Gudang peralatan	4 orang	1	15	NAD	5x6	30	30	
jenitor	1 orang	2	2	NAD	1.25x2	2.5	5	
Luas Total(sirkulasi 30%)							245	

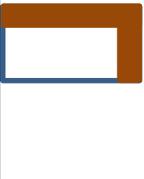
Sumber: Hasil Analisis, 2013

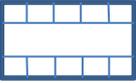
Tabel 4.9e Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang: Servis: Lemari Es

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out Ruang
			Luas (m ²)	sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Lemari pendinginan ikan	1 ton	50	1,25	Survai langsung	1 x 1.25	1.25	62.5	
jenitor	1 orang	2	2	NAD	1.25x2	2.5	5	
Luas Total(sirkulasi 30%)							100	

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.9f Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang: Servis: Tempat penyimpanan es balok & garam

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out Ruang
			Luas (m ²)	sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Tempat pembuat es balok	1000 balok es	1	50	NAD	10 x5	50	50	
Tempat penyimpanan Es balok	1000 balok es	1	50	NAD	10 x 5	50	50	

Tempat pembuatan garam	50 ton	1	40	NAD	8x5	40	40	
Tempat penyimpanan garam	50 ton	1	40	NAD	8x5	40	40	
Gudang	5 orang	1	3.75	NAD	5 x 5	25	25	
Jenitor orang	1 orang	2	2	NAD	1.25x2	2.5	5	
Luas Total (sirkulasi 30%)							273	

Sumber: Hasil Analisis, 2013

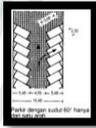
Tabel 4.9g Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang: Servis: Musholah

Jenis Ruang	Kapasi tas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out Ruang
			Luas (m ²)	sumbe r	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Ruang sholat	100 orang	2	100	NAD	10x10	100	200	
wudhu	6 orang	2	2.4	NAD	1.25 x 2	2.5	5	
Toilet	1 orang	4	1.06	NAD	1.25 x 1	1.25	5	
Ruang pengelola	1 orang	1	9.72	NAD	2.5 x 4	10	10	

Janitor	1 orang	2	2	NAD	1.25 x 2	2.5	5	
Luas Total (sirkulasi 30%)							291,5	

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.9h Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang: Servis: Parkir pengunjung

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m ²)	Lay out ruang
			Luas (m ²)	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)		
Ruang parkir sepeda	250	250	2	NAD	1x2	2	500	
Ruang parkir mobil	50	50	15	NAD	5 x 3	15	750	
Ruang parkir bus	5 bus	5	30	NAD	12 x 2.5	30	150	
Loadi ng Dock	10 truk	10	30	NAD	12 x 2.5	30	300	
Loket	10 orang	1	2	NAD	2x12	24	24	

sepeda motor								
Loket mobil	2 mobil	1	12	NAD	4x10	40	40	
Toilet	1 orang	2	2	NAD	2 x 1	2	4	
Luas Total (sirkulasi 30%)							2288	
							,4	

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Dari tabel diatas sudah diketahui tentang ruang yang dibutuhkan dan juga keseluruhan luasan dan sirkulasinya. Berikut akan diterangkan tentang kebutuhan ruang seperti aksesibilitas, pencahayaan, hawa, view, kebisingan, saluran sanitasi dan juga peralatan yang ada di ruangan. Keterangan untuk pencahayaan dan penghawaan ada dua yaitu alami dan buatan yang diberi kode A untuk alami dan B untuk Buatan. Berikut dijelaskan dalam tabel perancangan Pasar Ikan Higienis.

Tabel 4.10 Persyaratan Ruang pada Fungsi Primer: Pasar Ikan Higienis

Jenis ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		penghawaan		view		Kebisingan	Saluran sanitasi	Peralatan
		A	B	A	B	Out	In			
Kasir	+++	+++	++	++	++	++	+	+++	-	+++
Kios ikan segar	+++	+++	++	++	+	++	+	++	+++	+++
Kios ikan	+++	+++	++	++	+	++	+	++	+++	+++

olahan				+		+	+			
Kios kerupuk	+++	+++	++	++	+	++	+	++	+++	+++
ikan				+		+	+			
Kios terasi	+++	+++	++	++	+	++	+	++	+++	+++
				+		+	+			
Kios makan & minum	+++	+++	++	++	+	++	+	++	+++	+++
				+		+	+			
Toilet	+	+	++	++	+	-	+	+	+++	+
westafel	++	+	++	++	+	-	+	+	+++	+
				+						
Musolah	+++	+++	++	++	++	++	+	+	+++	++
				+		+	+			
Loading dock	+	+	++	++	++	-	-	+++	+++	+++
			+	+						

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.11a Persyaratan Ruang pada Fungsi Sekunder: Restoran

Jenis ruang	Aksesibilitas	Pencayaan		penghawaan		view		Kebisingan	Saluran sanitasi	Peralatan
		A	B	A	B	Out	In			
Kasir	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+++	-	+++
Ruang makan	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+++	+	+++
Dapur	+++	+++	++	+++	+++	++	++	+++	+++	+++

Tempat cuci piring	+++	+++	++	+++	++	++	++	++	+++	+++
Tempat penyimpan piring	+	++	++	+	-	-	-	+	-	+++
Ruang pendingin	++	++	++	++	+++	-	-	-	+	++
Ruang pendingin ikan	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++
Ruang pendingin susu	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++
Ruang pendingin buah& sayur	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++
Ruang pendingin lain	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++
Gudang makanan kering	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++
Gudang sayur&	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++

buah										
Ruang pencucian	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++
Pencucian wadah	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++
Kantor kepala dapur	+++	++	++	+	++	+	+	++	+	+++
Gudang	+++	+	++	++	+++	+	+	++	+	+
Toilet	++	+	++	++	++	+	+	+	+++	+
Ruang ganti	+++	++	+	++	++	+	+	+	-	+++
Musolah	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+	+++	+++
Limbah/sampah janitor	+	-	-	-	-	-	-	-	+++	-
	-	+	+	+	+	+	+	++	+++	+++

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.11b Persyaratan Ruang pada Fungsi Sekunder: Wisata ikan

Jenis ruang	Akses bilitas	Pencayaan		penghawaan		view		Kebisingan	Saluran sanitasi	Peralatan
		A	B	A	B	out	in			
Loket	+++	+++	++	+++	+++	+++	++	+++	-	+
Ruang antri	+++	+++	++	+++	+++	++	++	+++	-	+
Aguarium	+++	+	++	++	++	+++	++	++	+++	+++
			+	+	+					

Ruang pertunjuk	+++	+++	++	++	++	+	+	+++	+	+++
Ruang idukasi	+++	+++	++	++	++	++	++	++	+	+++
Ruang karyawan	+	+++	++	++	++	++	++	+	+	++
Ruang cleaning servis	+	+	++	+	++	+	+	+	+	+++
Kantor pengelola	+	+++	++	++	++	++	++	++	+	+++
Ruang ganti	++	++	++	++	++	++	++	++	+	+++
Toilet pengunjung	+	+	+	+	++	+	+	++	+++	+
Toilet karyawan	+	+	+	+	++	+	+	++	+++	+
Toilet pengelola	+	+	+	+	++	+	+	++	+++	+
Limbah/ bak sampah	++	-	-	-	-	-	-	-	+++	++
janitor	++	-	-	-	-	-	-	-	++	+

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.12a Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: Kantor Pengelola:

Ruang Informasi

Jenis ruang	Akses bilitas	Pencaha yaan		Pengha waan		view		Kebis ing an	Saluran sanitasi	Per alatan
		A	B	A	B	out	In			
Ruang tunggu	+++	++ +	++	+++	++	++ +	+	++	+	+++
Kantor karyawan	+++	++ +	++	+++	++	++ +	+	++	+	+++
Kantor pengelola	+++	++ +	++	+++	++	++ +	+	++	+	+++
ruang cleaning ser	++	++ +	++	+++	++	++ +	+	++	+	+++
Toilet	++	++ +	++	+++	++	++ +	+	++	+++	+
Musolah	++	++ +	++	+++	++	++ +	+	++	+++	+++
gudang	+	++	++ +	+	++	++ +	+	++	-	++
Jenitor	+	-	-	-	-	-	-	-	+++	++

Sumber : Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.12b Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: Kantor Pengelola:

Kantor Pemasaran

Jenis ruang	Akses bilitas	Pencaha yaan		penghaw aan		view		Kebis ing an	Saluran sanitasi	Per alatan
		A	B	A	B	out	In			
Ruang rapat	+++	++	++	++	++	++	+	++	+	+++
		+		+		+	+			
Kantor karyawan	+++	++	++	++	++	++	+	++	+	+++
		+		+		+	+			
Kantor pengelola	+++	++	++	++	++	++	+	++	+	+++
		+		+		+	+			
ruang cleaning servis	++	++	++	++	+	+	+	+	+	+++
		+		+						
Toilet	++	+	++	+	++	+	+	+	+++	+
Musolah	++	++	++	++	++	++	+	+	+++	+++
		+	+	+		+	+			
gudang	+	+	++	++	++	-	-	++	+	+++
			+		+					
Jenitor	+	-	-	-	-	-	-	-	++	+++

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.12c Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: Kantor Pengelolah:

kantor karyawan

Jenis ruang	Akses bilitas	Pencaha yaan		penghaw aan		view		Kebisi ng an	Saluran sanitasi	Per alatan
		A	B	A	B	out	In			
Ruang rapat	+++	++	++	++	++	++	+	++	+	+++
Kantor karyawan	+++	++	++	++	++	++	+	++	+	+++
Kantor pengelolah	+++	++	++	++	++	++	+	++	+	+++
ruang cleaning servi	++	++	++	++	+	+	+	+	+	+++
Toilet	++	+	++	+	++	+	+	+	+++	+
Musolah	++	++	++	++	++	++	+	+	+++	+++
gudang	+	+	++	++	++	-	-	++	+	+++
Jenitor	+	-	-	-	-	-	-	-	++	+++

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.12d Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: servis: Tempat

Penyotiran Ikan

Jenis ruang	Akses bilitas	Pencaha yaan		penghaw aan		view		Kebisi ng an	Saluran sanitasi	Per alatan
		A	B	A	B	out	In			
Tempat pemilihan ikan	+++	++	++	++	++	++	++	+++	+++	+++
Tempat pengecek Kan ikan	+++	++	++	++	++	++	++	+++	+++	+++
Tempat pembagian ikan	+++	++	++	++	++	++	++	+++	+++	+++
Tempat pencucian ikan	+++	++	++	++	++	++	++	+++	+++	+++
Gudang peralatan	+++	++	++	++	++	+	+	++	+	++
jenitor	+	-	-	-	-	-	-	+	+++	+++

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.12e Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: servis:lemari pendingin

Jenis ruang	Akses bilitas	Pencayaan		penghawaan		view		Kebisingan	Saluran sanitasi	Peralatan
		A	B	A	B	out	In			
Lemari pendingin ikan	+++	++	++	++	++	+	+	+	+	+++
jenitor	++	-	-	-	-	-	-	+	+	+++

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.12f Prsyaratn Ruang Fungsi Penunjang: Servis: Tempat penyimpanan balok es dan garam

Jenis ruang	Akses bilitas	Pencayaan		penghawaan		view		Kebisingan	Saluran sanitasi	Peralatan
		A	B	A	B	out	In			
Tempat pembuat es balok	+++	++	++	++	++	++	+	++	+++	+++
Tempat penyimpanan Es balok	+++	++	++	++	++	++	+	++	+++	+++
Tempat pembuatan garam	+++	++	++	++	++	++	+	++	+++	+++

Tempat penyimpanan garam	+++	++	++	++	++	++	+	++	+++	+++
Gudang	++	++	++	++	++	+	+	++	++	+++
Janitor	+++	-	-	-	-	-	-	-	++	+++

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.12g Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: servis: Musholah

Jenis ruang	Aksesibilitas	Pencayaan		penghawaan		view		Kebisingan	Saluran sanitasi	Peralatan
		A	B	A	B	out	In			
Ruang sholat	+++	++	++	++	++	++	+	+	+	+++
wudhu	+++	++	++	++	++	++	+	++	+++	+++
Toilet	++	++	++	++	++	+	+	+	+++	++
Ruang pengelola	+++	++	++	++	++	++	+	++	+	+++
Janitor	+++	-	-	-	-	-	-	-	-	+++

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.12h Persyaratan Ruang pada Fungsi Penunjang: servis: Parkir

Jenis ruang	Akses bilitas	Pencaha yaan		pengha waan		view		Kebisi ng an	Saluran sanitasi	Per alatan
		A	B	A	B	out	In			
Ruang parkir sepeda	+++	++	+	++	+	++	+	++	++	++
Ruang parkir mobil	+	++	+	++	+	++	+	+++	+++	+
Ruang parkir bus	+	++	+	++	+	++	+	+++	+++	+
Loading Dock	++	++	+	++	+	++	+	+++	+++	+++
Loket	+	++	+	++	+	+	-	++	++	++
Toilet	+	++	+	++	+	-	-	+	+++	+

Sumber: Hasil Analisis, 2013

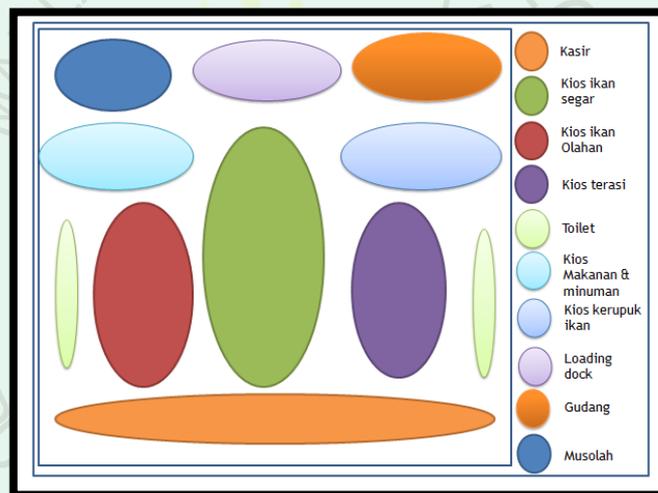
Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui tentang persyaratan ruang yang dibutuhkan dalam Perancangan Pasar Ikan Higienis, dan setiap ruangnya memiliki perlakuan yang berbeda tentang peralatan yang dibutuhkan di dalam ruangan. Selanjutnya kita akan membahas tentang hubungan antar ruang satu dengan yang lainnya. Berikut adalah gambar dari masing-masing hubungan antar ruang dalam setiap bangunan.

4.1.5 Analisis Zoning Ruang

4.1.5.1 Diagram Bubble

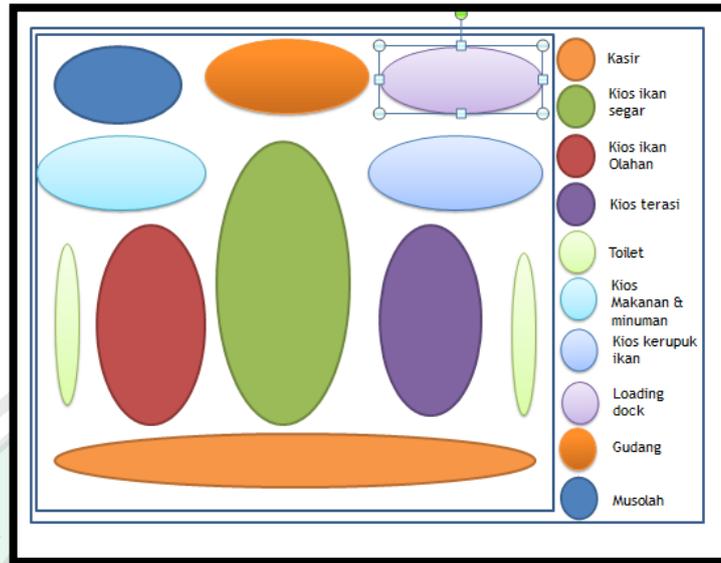
Analisis pezoningan ruang adalah salah satu cara untuk mengetahui sirkulasi antar ruang yang menghubungkan antara ruang yang satu dengan ruang yang lainnya. Berikut akan di jelaskan tentang hubungan ruang dengan membaca diagram bubble sebagai berikut ini:

- a. Hubungan Antara Ruang Fungsi Primer: Pasar Ikan Higienis



Gambar 4.1 Zona Ruang Pasar Ikan Lantai 1

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

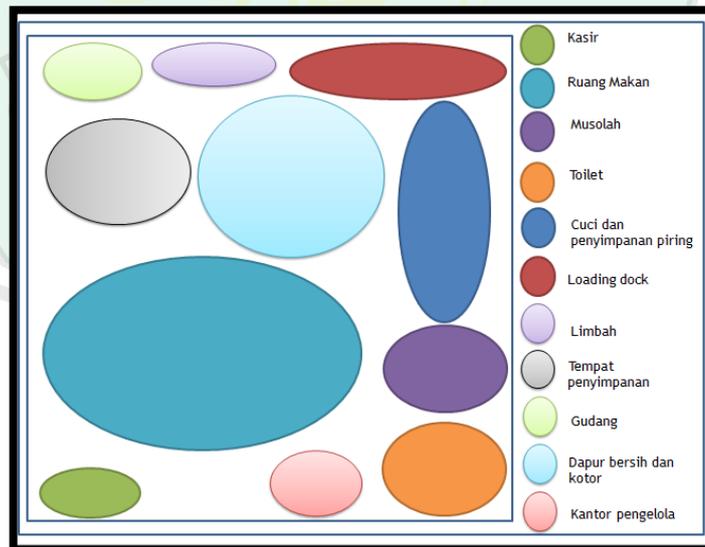


Gambar 4.2 zona ruang Pasar Ikan Lantai 2

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

b. Hubungan Antara Ruang fungsi Sekunder

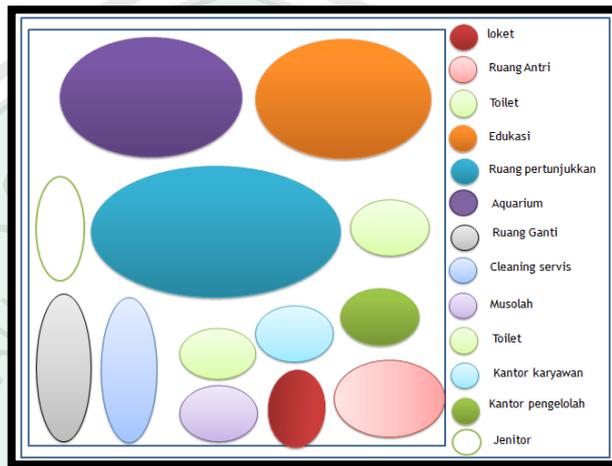
- **Restoran**



Gambar 4.3 Zona Ruang Restoran

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

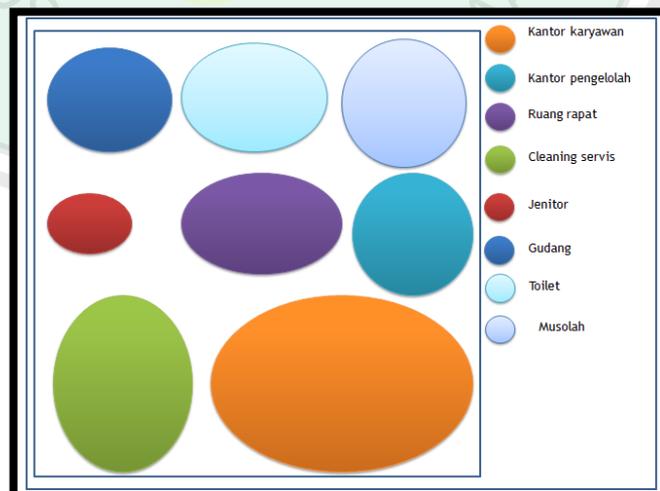
- **Wisata ikan**



Gambar 4.4 Zona Ruang wisata ikan

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

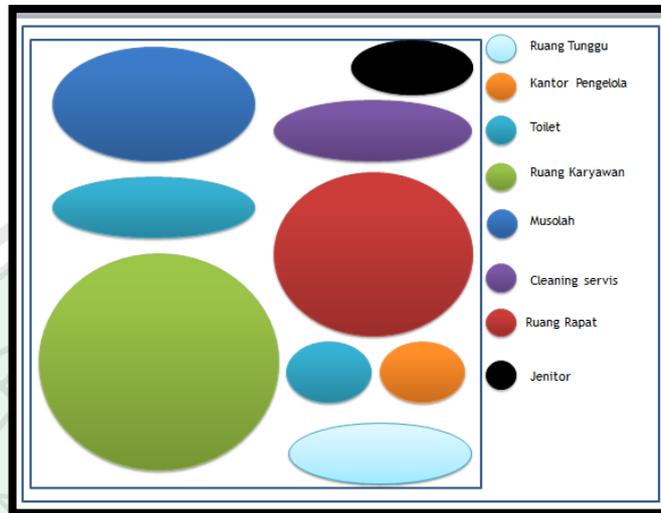
- **Kantor pemasaran**



Gambar 4.5 Zona Ruang kantor pemasaran

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

- **Ruang informasi**

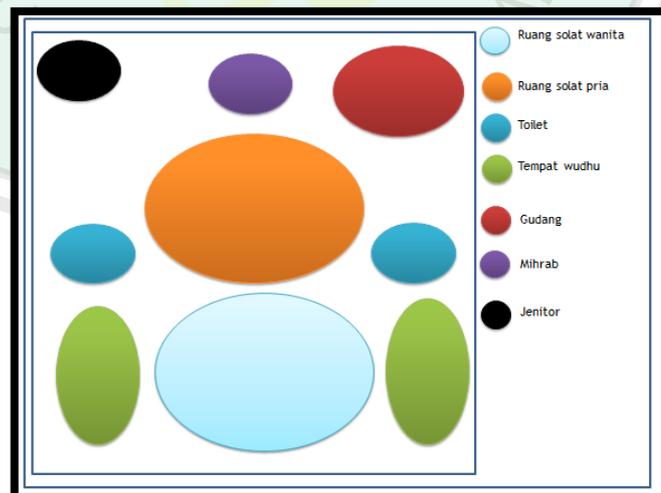


Gambar 4.6 Zona Ruang Informasi

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

- c. Hubungan Antar Ruang Penunjang

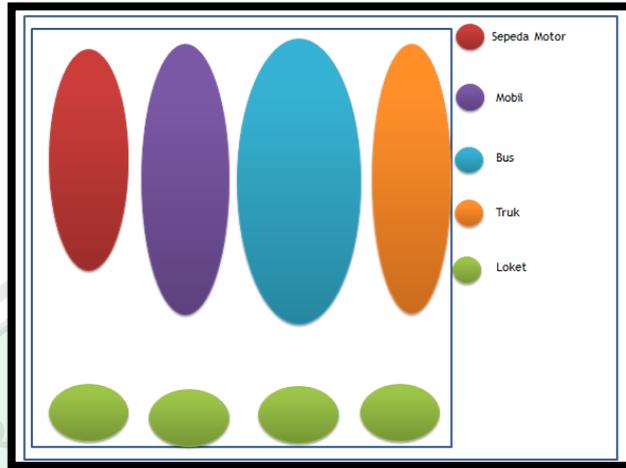
- **Musolah**



Gambar 4.7 Zona Ruang Musolah

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

- **Parkir**



Gambar 4.8 Zona Ruang Parkir

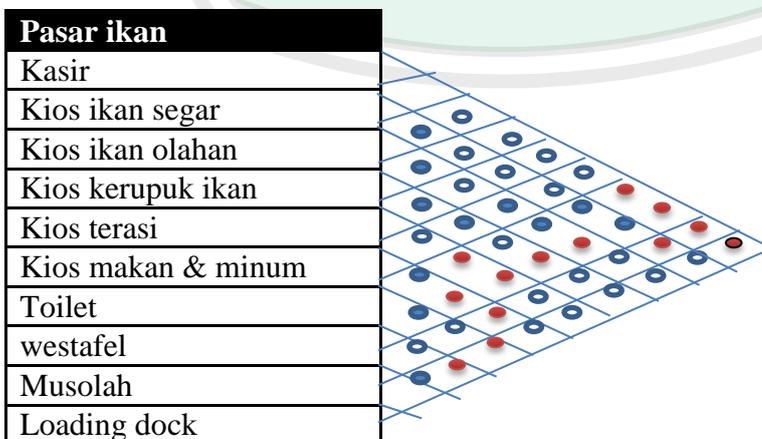
(Sumber: Hasil Analisis,2013)

4.1.5.2 Diagram Metrik

Hubungan Ruang berikutnya bisa dilihat diagram metrik sebagai berikut:

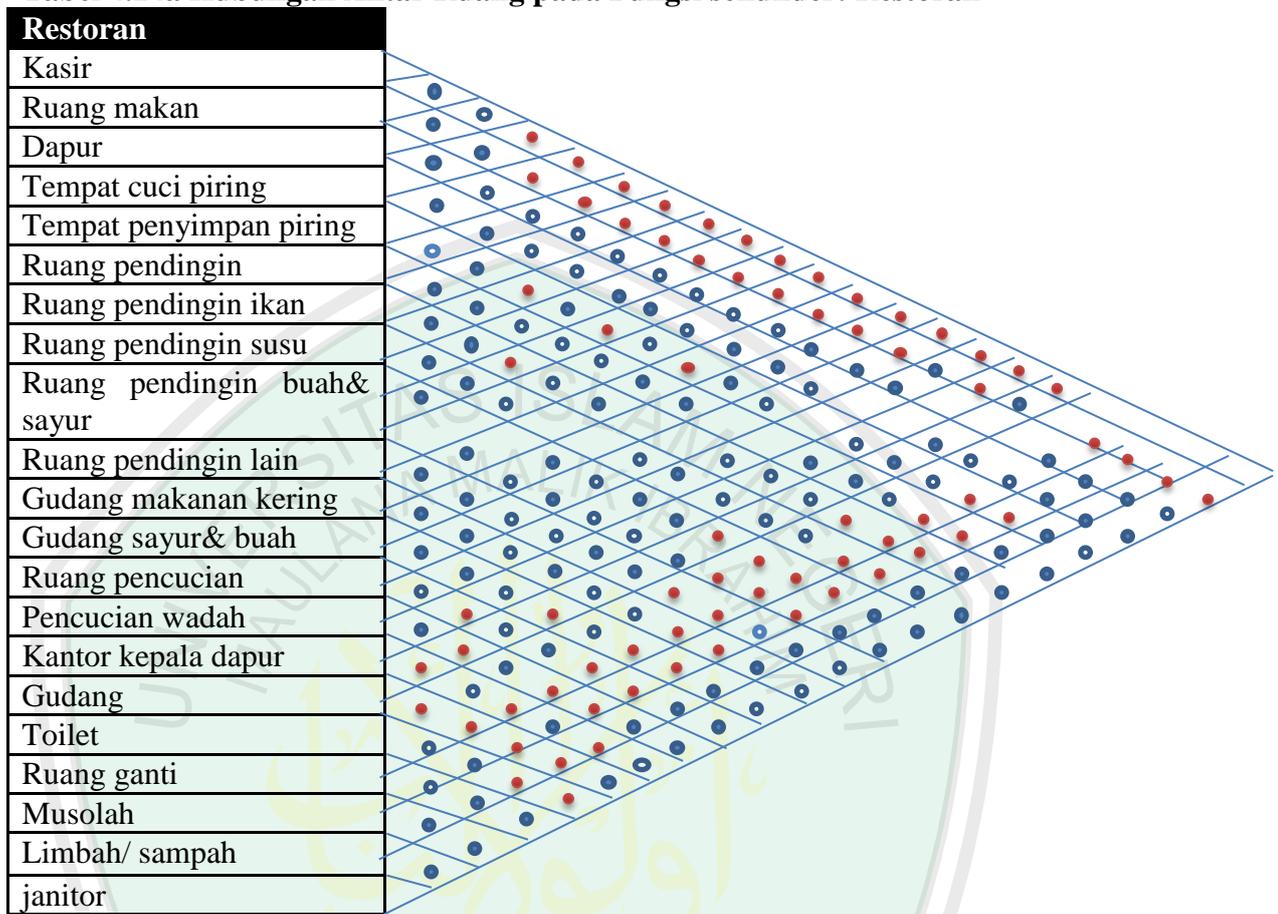
- Dekat
- Sedang
- Jauh

Tabel 4.13 Hubungan Antar Ruang pada Fungsi Primer: Pasar Ikan Higienis



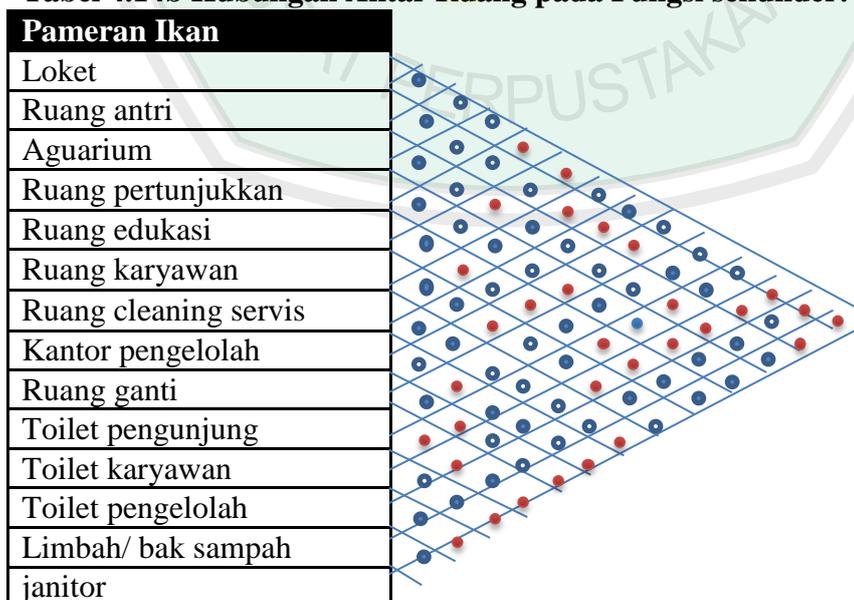
Hasil Analisis,2013

Tabel 4.14a Hubungan Antar Ruang pada Fungsi sekunder: Restoran



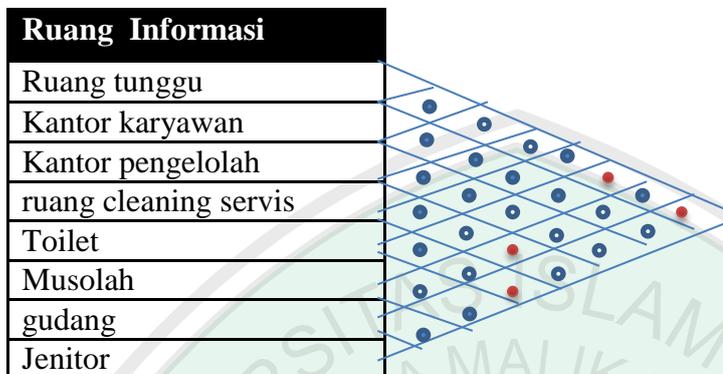
Hasil Analisis, 2013

Tabel 4.14b Hubungan Antar Ruang pada Fungsi sekunder: Pameran Ikan



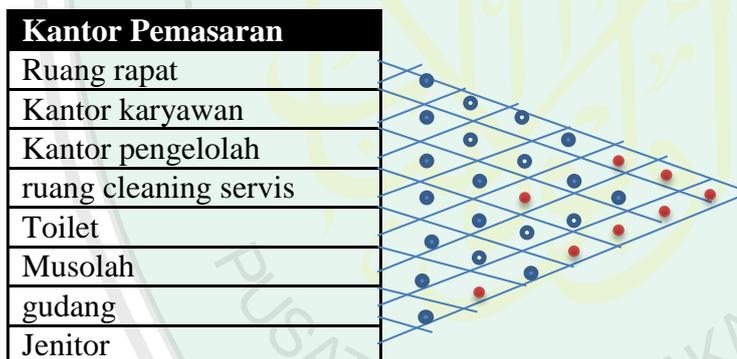
Hasil Analisis, 2013

**Tabel 4.15a Hubungan Antar Ruang pada Fungsi penunjang:kantor
pengelola: Ruang Informasi**



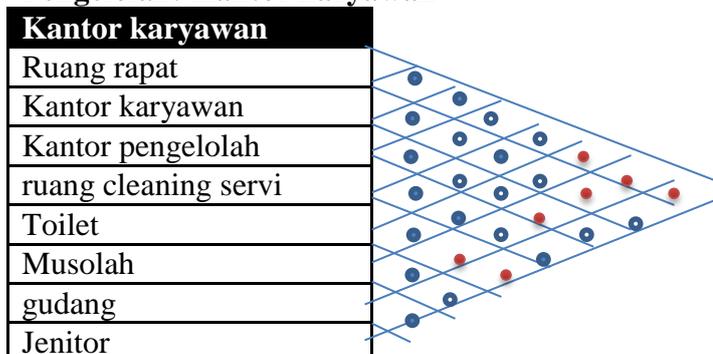
Hasil Analisis,2013

**Tabel 4.15b Hubungan Antar Ruang pada Fungsi Penunjang: Kantor
Pengelola: Kantor Pemasaran**



Hasil Analisis,2013

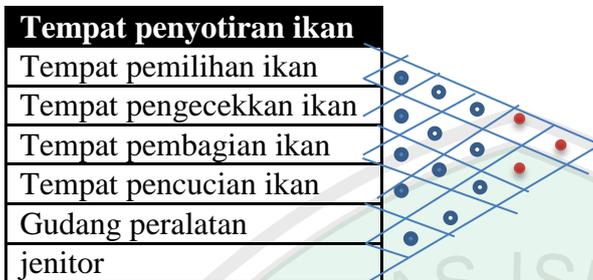
**Tabel 4.15c Hubungan Antar Ruang pada Fungsi Penunjang: Kantor
Pengelola: Kantor karyawan**



Hasil Analisis,2013

Tabel 4.15d Hubungan Antar Ruang pada Fungsi Penunjang: servis:

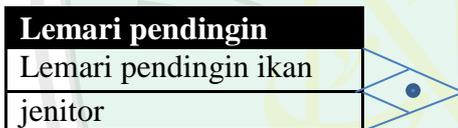
Tempat Penyotiran Ikan



Hasil Analisis,2013

Tabel 4.15e Hubungan Antar Ruang pada Fungsi Penunjang: servis:lemari

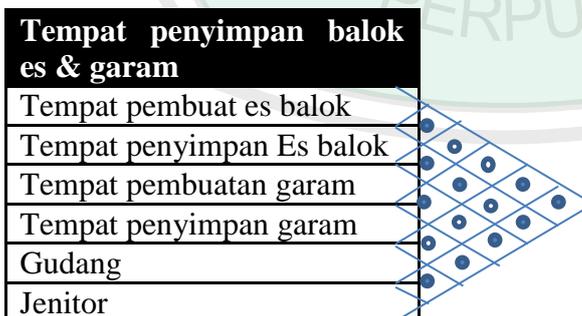
pendingin



Hasil Analisis,2013

Tabel 4.15f Hubungan Antar Ruang pada Fungsi Penunjang: servis: Tempat

penyimpan balok es & garam

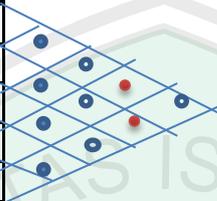


Hasil Analisis,2013

Tabel 4.15g Hubungan Antar Ruang pada Fungsi Penunjang: servis:

Musolah

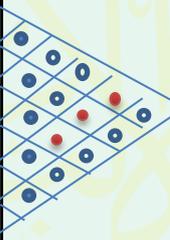
Musholah
Ruang sholat
wudhu
Toilet
Ruang pengelolah
Janitor



Hasil Analisis,2013

Tabel 4.15h Hubungan Antar Ruang pada Fungsi Penunjang: servis: Parkir

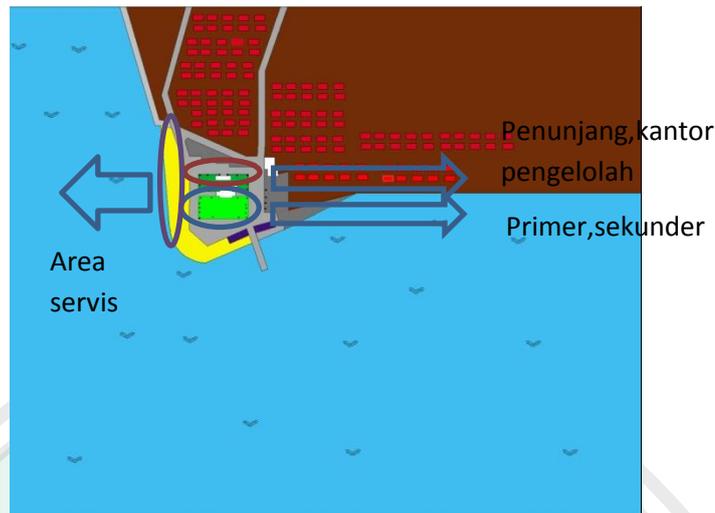
Parkir
Ruang parkir sepeda
Ruang parkir mobil
Ruang parkir bus
Loading Dock
Loket
Toilet



Hasil Analisis,2013

4.1.5.3 Block Plan Ruang

Block Plan digunakan untuk menentukan penempatan ruang yang dibutuhkan, berikut akan dijelaskan block plan.



4.2 Analisis Tapak

Analisis tapak adalah tahapan selanjutnya dalam proses perancangan yang membahas tentang batas-batas rancangan dan juga alternatif-alternatif yang akan di gunakan dalam proses rancangan terus. Selain dengan menganalisis tapak kita akan mendapatkan bentuk yang sesuai untuk obyek dan tema rancangan kita. Luas pasar ikan dikwasan TPI Puger yaitu 2,07 hektar. Selanjutnya yang akan di bahas mengenai latar belakang pemilihan tapak.

4.2.1 Latar Belakang Pemilihan Tapak

Perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember adalah pasar ikan higienis yang berskala provinsi yang tetap mengutamakan kebutuhan untuk warga jember sendiri. Sehingga membutuhkan tapak yang sesuai untuk mencukupi semua kebutuhan pengunjung dan juga akses yang mudah untuk dicapai oleh setiap pengunjung yang baru masuk mengetahui

tentang adanya pasar ikan higienis di Kabupaten Jember. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pemilihan tapak adalah sebagai berikut yaitu:

1. Akses mudah dijangkau oleh setiap pengunjung yang baru mengetahui tentang pasar tersebut,
2. Jalan yang digunakan merupakan jalan besar yang dapat dilalui oleh kendaraan besar, sehingga jika terjadi pelebaran jalan tidak akan terjadi kemacetan yang panjang,
3. Lokasi sudah cukup diketahui oleh banyak orang,
4. Akses untuk mendapatkan ikan segar secara langsung mudah,
5. Perancangan ini bermanfaat bagi semua orang terutama untuk masyarakat sekitar.

Dari syarat-syarat di atas dapat di pertimbangkan pemilihan tapak yang sesuai untuk perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember. Tapak yang digunakan berada tepat dekat dengan TPI Puger, tepatnya berada di jalan Pantai indah no. 33 Puger kabupaten Jember. Berikut akan dijelaskan pemilihan tapak yang sesuai untuk perancangan Pasar Ikan Higienis yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16 Kelebihan dan Kekurangan Tapak

Jenis aksesibilitas	Kelebihan	Kekurangan
Akses Jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dijangkau karena termasuk jalan menuju pantai 	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan menuju lokasi sangat kecil hanya berkisar antar4-6 meter

		saja
Posisi tapak	<ul style="list-style-type: none"> • Tapak dekat dengan laut sehingga untuk mendapatkan ikan segar langsung dari laut sangat mudah  <ul style="list-style-type: none"> • Berada diperkampungan yang sangat padat penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk masuk aksesnya sulit karena terjepit oleh pasar tradisonal yang selalu ramai

Sumber : hasil analisis, 2013

Dari data di atas akses untuk ke pasar ikan Puger sangat mudah karena sudah di ketahui banyak orang. Selain itu alasan dari pemilihan lokasi di Puger akan di jelaskan lagi dalam bentuk potensi yang ada di Puger.

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Potensi sumber daya alam yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah sektor pariwisata mengingat di samping daerah pegunungan, wilayah Kabupaten Jember bagian selatan berbatasan langsung dengan pantai selatan adalah pesisir Puger Kecamatan Puger. Kecamatan Puger mempunyai luas wilayah mencapai 149,99 Km² dengan ketinggian dari permukaan laut mencapai 12m, terdiri dari

12 desa yaitu desa wringin telu, Purwoharjo, Puger Kulon, Puger Wetn, Mojosari, Greaden, Kasiyan, Mlokerejo, Wonosari, Jembearum dan Bagon.

Kondisi Fisik Wilayah Pesisir Puger

Kecamatan Puger memiliki luas wilayah 149,99km², jika dilihat dari kondisi geografinya menurut kemiringan atau kelerengan serta ketinggian tempat permukaan dari permukaan laut, dari total luas wilayah tersebut bisa diketahui sebagai berikut:

- a. Daerah kemiringan 0⁰ - 2⁰ seluas 68,60 km²,
- b. Daerah kemiringan 2⁰ - 15⁰ adalah seluas 0,94 km²,
- c. Daerah kemiringan 15⁰ - 40⁰ adalah seluas 14,12 Km²,
- d. Daerah dengan kemiringan di atas 40⁰ adalah seluas 55,34 km²

Jika dilihat dari ketinggian tempat dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Daerah dengan ketinggian 0-25 meter seluas 81,80 Km²,
- b. Daerah dengan ketinggian 25-100 meter seluar 45,70 km²,
- c. Daerah dengan ketinggian 100-500 meter seluar 21,49 km².

Dengan demikian wilayah Puger merupakan daerah dengan dataran rendah sedikit berbukit karena mempunyai beberapa wilayah dengan ketinggian 100-500m di atas permukaan laut. Karena total wilayahnya lebih dari 50% daerah berada di ketinggian 0-25m dan dengan daerah terbanyak adalah 0⁰ - 2⁰. Dan kawasan perancangan pasar ikan higienis tergolong dalam ketinggian 0-25m dan kemiringan mencapai 0⁰ -2⁰.

4.2.2 Analisis Batas Dan Bentuk Tapak

Tapak berada pada kawasan yang dekat dengan pantai yang berada pada ketinggian antara 0-25 m dan untuk kemiringan sendiri mencapai 0° - 2° . Oleh karena itu lokasi berada pada dataran rendah. Lokasi tapak berada pada jalan Pantai Indah no. 33 Kecamatan Puger. Batasan-batasan tersebut sebagai berikut:

Sebelah Utara : perumahan warga dan juga pasar tradisional

Sebelah Selatan : laut selatan

Sebelah Timur : perumahan warga

Sebelah barat : laut

Kondisi eksisting : kondisi tapak berbatasan langsung dengan permukiman warga dan juga dengan dermaga tempat parkir dari perahu-perahu nelayan.

a. Alternatif 1



Gambar 4.9 batasan tapak dan bentuk 1

(sumber : hasil Analisis,2013)

Analisa : memberi pagar pembatas antara bangunan rancangan dengan rumah warga, untuk memberi perbedaan dan juga privasi dari keduanya.

Kelebihan :

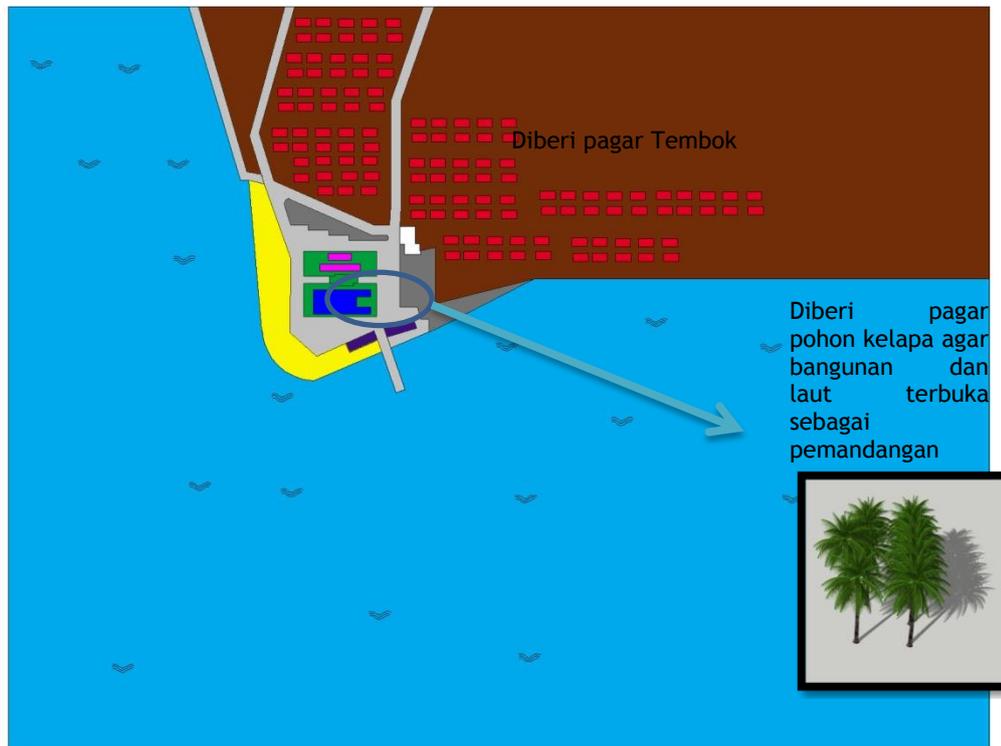
- ada perbedaan keduanya, pagar sebagai pembatas dari lahan warga
- pagar juga sebagai penandaan antara bangunan pasar ikan higienis dengan rumah warga
- pengunjung akan lebih nyaman karena privasi saat belanja sangat terjaga

Kekurangan :

- lokasi terkesan tertutup dari lingkungan sekitar

- pengenalan terhadap lokasi semakin berkurang

b. Alternatif 2



Gambar 4.10 batasan tapak dan bentuk 2

(sumber : Hasil Analisis,2013)

Analisis : menambahkan vegetasi pohon kelapa disetiap batasannya sehingga selain sebagai batasan juga bisa menjadi ruang terbuka hijau yang sangat kurang di lokasi sehingga lokasi sangat panas.

Kelebihan:

- menambahkan ruang terbuka hijau yang masih jarang
- hawa menjadi lebih sejuk jika dekat dengan pantai terdapat banyak pepohonan
- pohon kelapa bisa menjadi pohon yang cocok untuk ditanam di pantai karena fungsinya sebagai penahan ombak besar ataupun tsunami.

- Sebagai pengenalan lokasi sehingga mudah diketahui oleh pengunjung baru

Kekurangan :

- Pohon kelapa sangat tinggi ditakutkan jika terjadi angin yang sangat kencang bisa berbahaya untuk warga sekitar

c. Alternatif 3

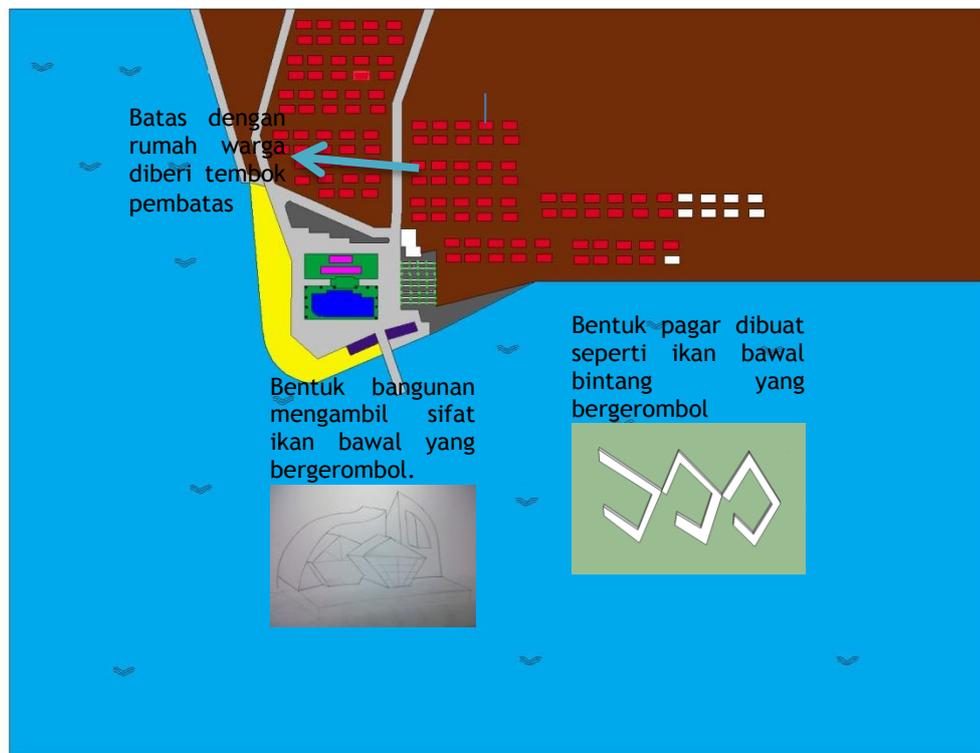
Analisa : Pemberi sculpture pada jalan utama yang sesuai dengan tema rancang yaitu metafora sehingga sculpture yang dibuat juga memetaforakan ikan bawal bintang

Kelebihan :

- Sebagai tanda bahwa disitu adalah jalur masuk dan keluar untuk pengunjung
- Menggunakan metafora ikan bawal bintang pada fasad bangunan dan tembok pembatas
- Sebagai jalan masuk sebelum melewati pos penjagaan

Kekurangan:

- Untuk metafora keperilaku ikan bawal bintang kurang



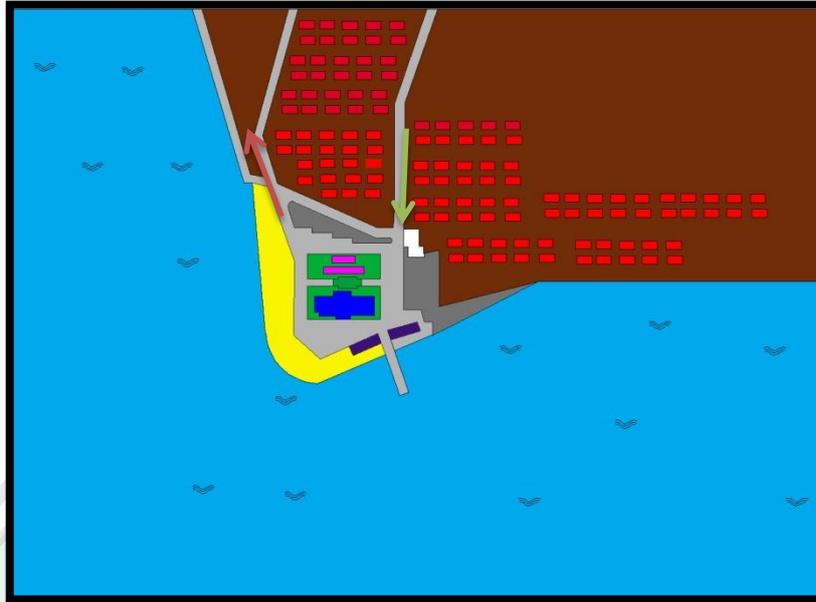
Gambar 4.11 batasan tapak dan bentuk 3

(sumber : Hasil Analisis,2013)

4.2.3 Analisis Entrence

Kondisi eksisting: jalur sirkulasi yang menggunakan dua entrence yang berbeda antara jalur masuk dan keluar, akan tetapi jalur yang digunakan untuk pengunjung dan juga loading dock sama sehingga dapat mengganggu jalur sirkulasi untuk pengunjung.

Analisa: menggunakan tiga entrence yang berbeda antara jalur pengguna dan menggunakan bentuk tapak yang menyerupai seperti halnya ikan yang sedang melengkungkan badannya waktu bermain-main dengan ikan yang lain.



Gambar 4.12 Alternatif 1 Entrence

(sumber: Hasil Analisis, 2013)

Kelebihan:

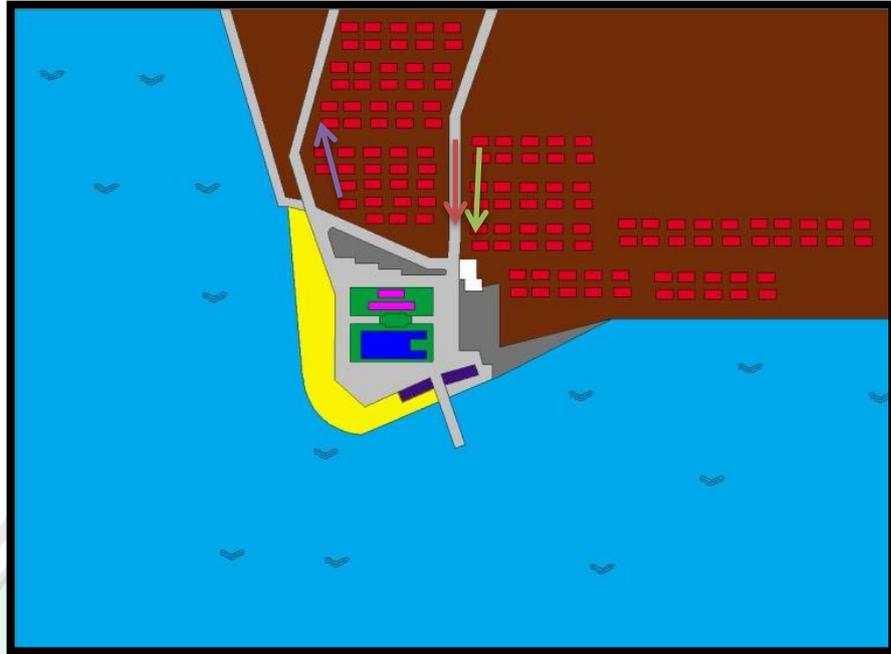
- Entrence antara pengunjung dan juga jalur khusus memiliki entrence yang berbeda sehingga tidak mengganggu jalur sirkulasi pengunjung

Kekurangan:

- Jika loading dock tidak ditutup pintu gerbangnya, pengunjung yang pertama kali datang bisa salah masuk.

d. Alternatif 2

Analisa: tetap menggunakan jalur entrence 3 jalur akan tetapi jalur masuk dan jalur untuk loading dock sama, akan tetapi beda di jalurnya saja.



Gambar 4.13 Alternatif 2 Entrence

(sumber: Hasil Analisis, 2013)

Kelebihan:

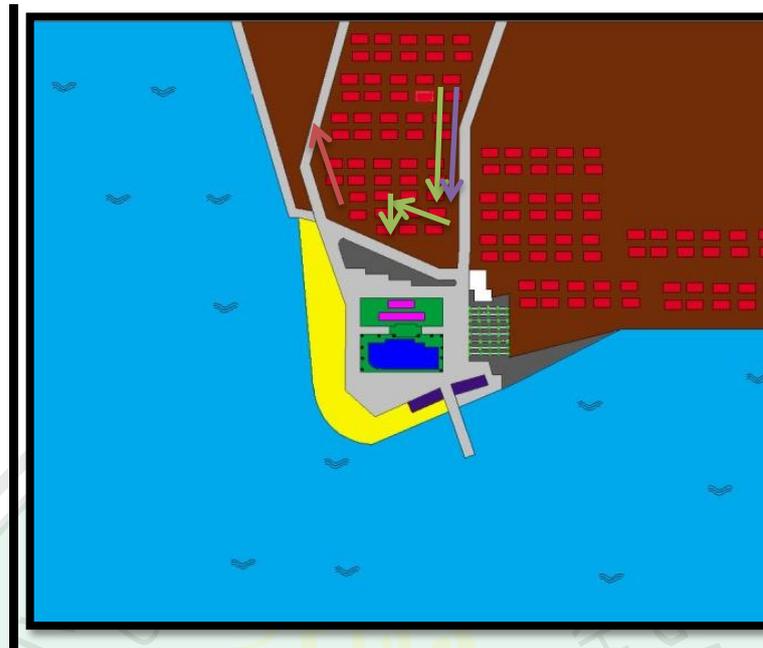
- Jalur pengunjung dan loading dock satu arah yang sama akan tetapi beda gerbang
- Lokasi parkir lebih luas

Kekurangan:

- Jalur masuk jika tidak diberi pembatas pengunjung bisa salah masuk ke area loading dock

e. Alternatif 3

Analisa: entrence di posisikan pada tengah tapak jika banyak pengunjung tidak terjadi kemacetan yang panjang.



Gambar 4.14 Alternatif 3 Entrence

(sumber: Hasil Analisis, 2013)

Kelebihan:

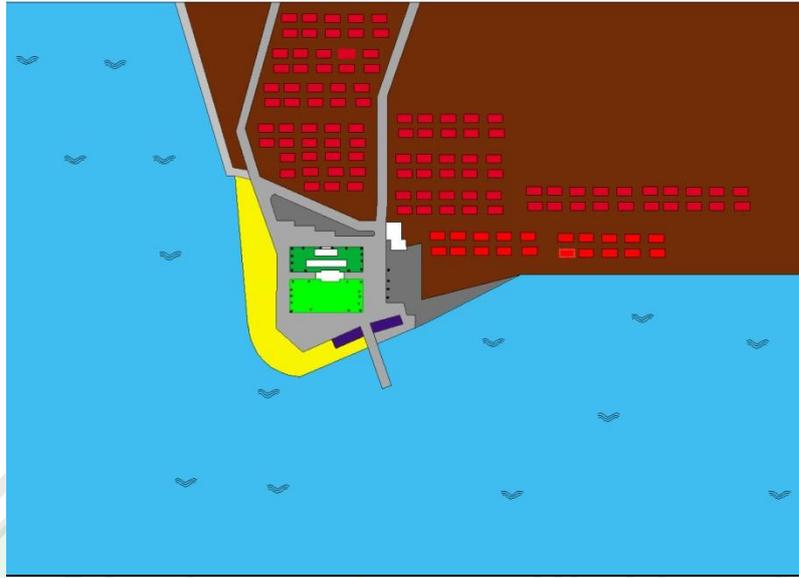
- Mengurangi kemacetan jika lagi banyak pengunjung karena arah masuknya dibelokkan dan berada tengah-tengah tapak
- Loading dock mempunyai jalur sendiri tidak akan dimasuki oleh pengunjung karena jalur masuk hanya satu arah saja

Kekurangan:

- Bentuk kurang menarik
- Kios-kios menjadi berkurang tidak bisa banyak.

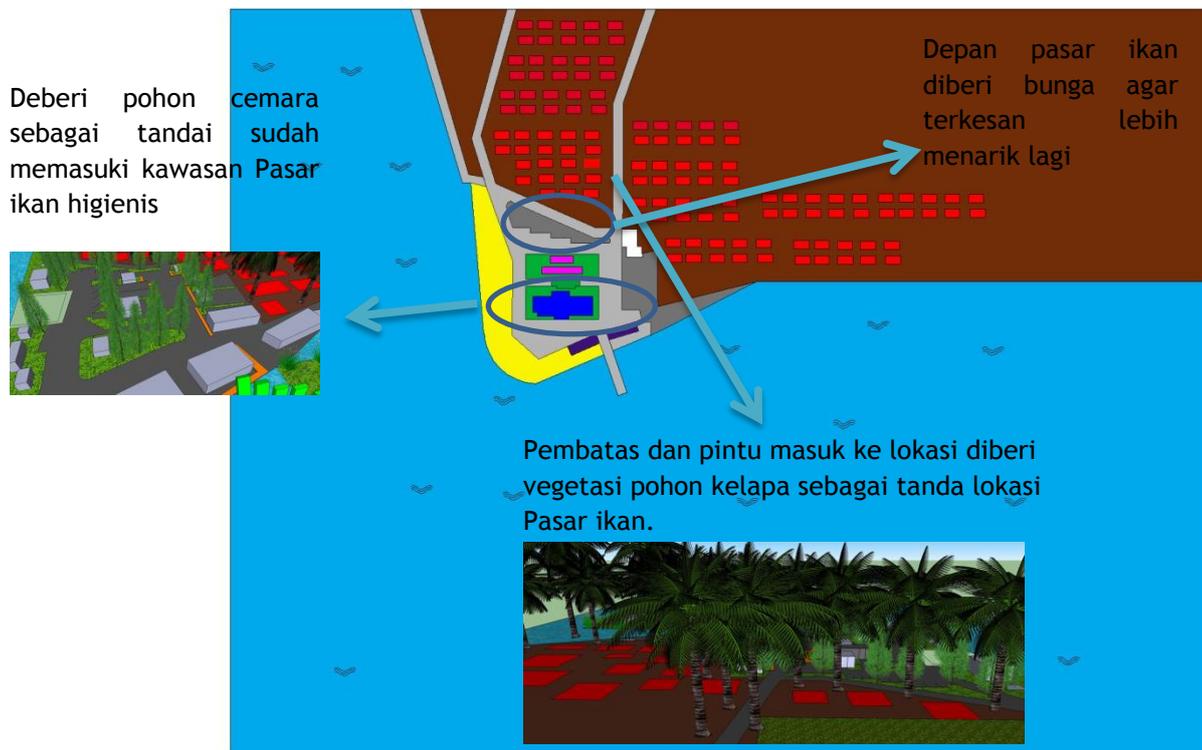
4.2.4 Analisis Vegetasi

Kondisi eksisting: pada tapak vegetasi hanya sedikit dan berada ditengah-tengah tapak. Yaitu pohon cemara dan juga pohon waru.



a. Alternatif 1

Analisa: menambahkan vegetasi di jalur masuk untuk arah ke bangunan sebagai tandai jalan masuk atau jalan utama untuk masuk ke lokasi. Vegetasi yang ditambahkan adalah vegetasi pohon kelapa yang bisa mengurangi pengikisan karang dilaut dan juga vegetasi pohon palem yang berfungsi sebagai taman.



Gambar 4.15 Alternatif 1 Vegetasi

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

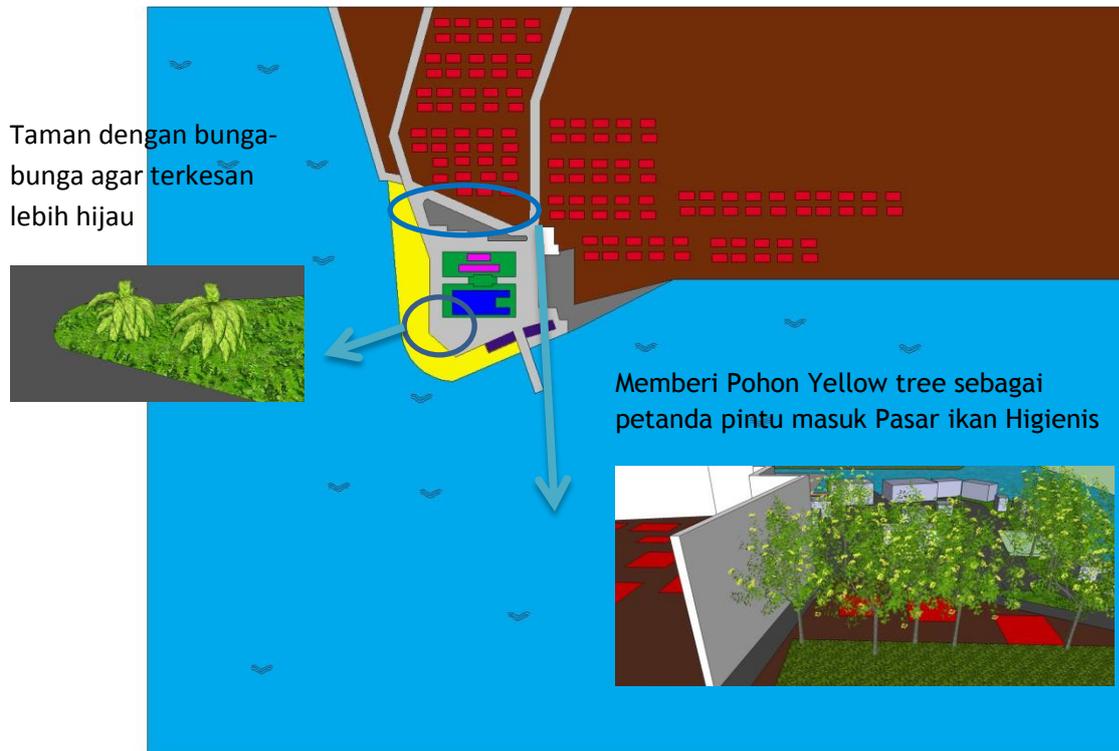
Kelebihan:

- Jika melewati jalan banyak pepohonan kelapa berarti menjadi akses jalan untuk ke tapak
- Sebagai tandai dan juga landmark lokasi
- Lokasi lebih sejuk dan rindang karena banyak terdapat pohon-pohon yang tinggi
- Memasuki lokasi terdapat pohon cemara

Kekurangan:

- Jumlah vegetasinya masih sedikit

b. Alternatif 2



Gambar 4.16 Alternatif 2 Vegetasi

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

Kelebihan:

- Pohon yellow tree untuk membuat kesan lebih sejuk lahan dan menjadi berwarna, pohon lebih tipis seperti badan ikan bawal bintang yang pipih.
- Pohon yellow sebagai petanda pintu masuk
- Bunga juga terkesan pipih dan juga lacip seperti ikan bawal bintang.

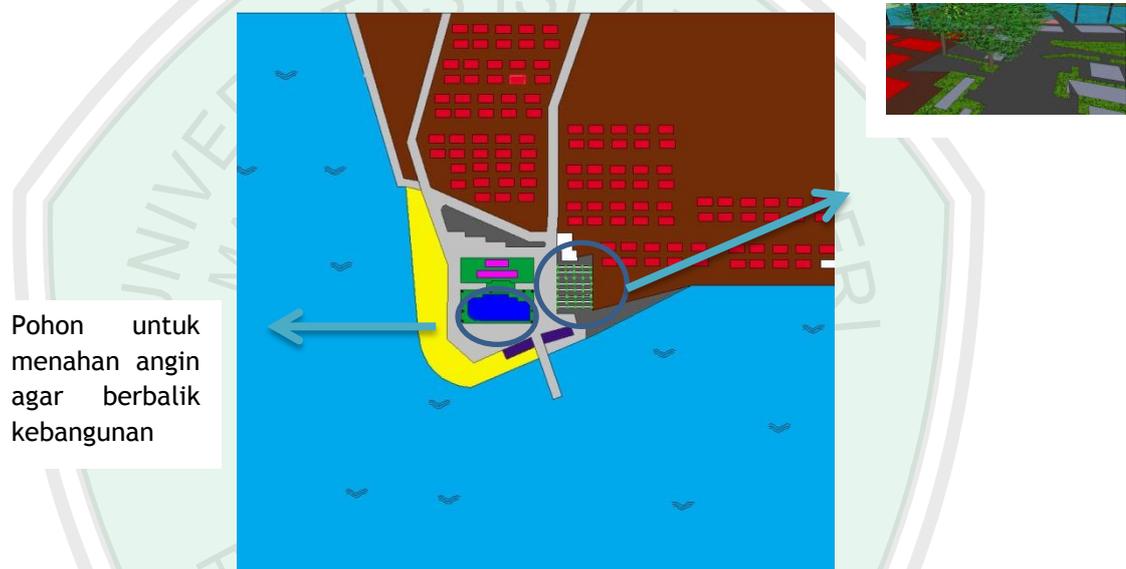
Kekurangan:

- Pohon tidak sesuai untuk ditaruh dipantai

c. Alternatif 3

Analisa: penambahan vegetasi pohon kelapa dan juga tanaman teh tehan yang berfungsi sebagai pembatas dan juga berfungsi sebagai pagar pembatas antara bangunan dan perumahan penduduk. Selain itu untuk membedakan jalan keluar dan masuk dengan di tengah jalan diberi ruang terbuka hijau yang teh tehan sebagai pembatas jalannya.

Pohon sebagai peneduh tempat parkir



Gambar 4.17 Alternatif 3 Vegetasi

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

Kelebihan:

- Pohon kelapa sesuai untuk daerah pantai
- Pohon waru sebagai peneduh

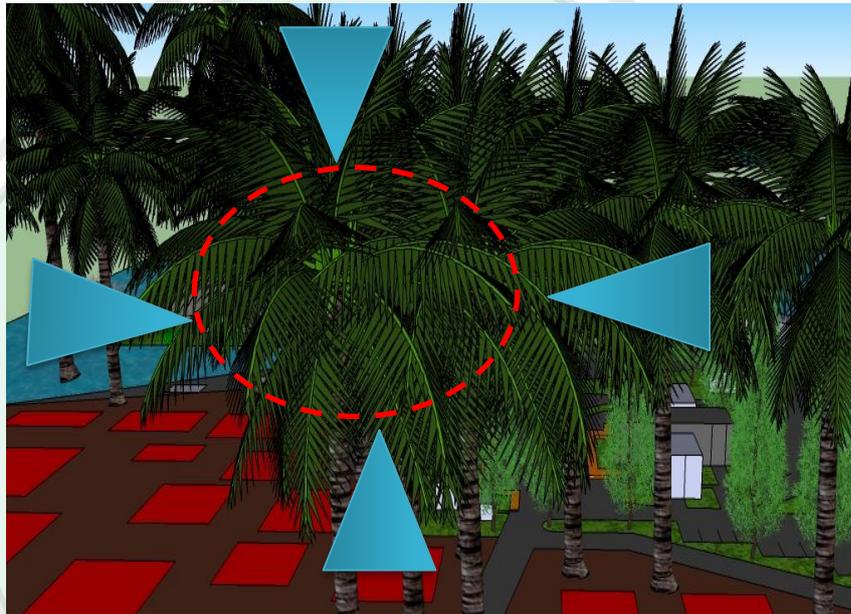
Kekurangan:

- Harus ada penambah vegetasi agar lebih rindang.

4.2.5 Analisis View Tapak

Kondisi eksisting: view sebelah selatan dan barat langsung menghadap laut dan ditengah laut terdapat teluk sehingga view yang bagus ialah menghadap ke arah selatan dan juga barat.

4.2.5.1 View kedalam



Gambar 4.18 view ke dalam

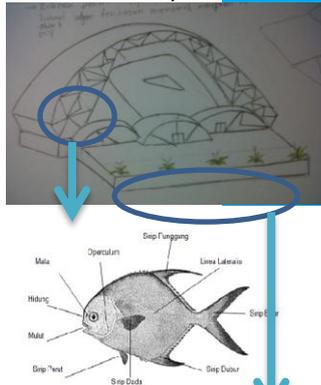
(Sumber: hasil analisis,2013)

a. Alternatif I

Kondisi eksisting: view ke dalam kurang menarik

Analisa: membuat sculpture yang menarik pada bangunan

Bukaan dibuat seperti bentuk ikan bawal agar terkesan menarik mengambil dari bentuk sirip



Vegetasi terdapat bunga-bunga didepan bangunan agar terkesan lebih sejuk



Tatatan massa terlihat simple karena bangunan pasar agar terkesan rapi seperti bentuk ikan bawal yang

Zoning berada tengah lokasi tampak sehingga mudah dijangka oleh pengunjung

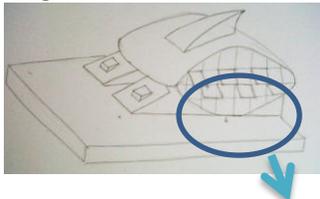


Gambar 4.19 analisis view 1

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

b. Alternatif II

Bukaan,karena bentuk bangunan sudah menyerupai bentuk ikan bawal bintang maka diambil darisifat ikan tersebut depan mengambil sifat ikan yang individu Dinding yang lebar diberi banyak bukaan karena sifat bawal waktu kecil bergerombol.



Bentuk fasad seperti ikan bawal bintang agar menarik pengunjung datang ke pasar ikan



Tatanan massa berada ditngah antar kantor dan TPI puger

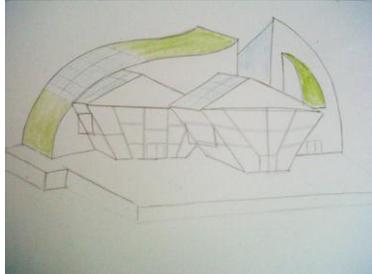
Zoning bangunan mempunyai pintu masuk menghadap ketimur dan pintu tersembunyi seperti bawal yang bersembunyi dibawah karang

Gambar 4.20 Analisis View 2

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

c. Alternatif 3

Bukaan dibuat besar-besar agar udar bisa mengalir dengan cepat terkesan seperti ikan bawal yang perenang cepat.



Dengan bukaan yang lebar view yang terlihat akan terkesan terbuka karena pasar maksudnya untuk mendatangkan pengunjung

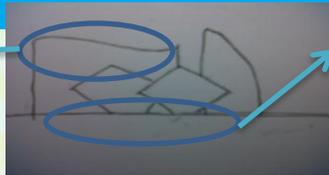


Tatanan massa di berada ditengah anatar kantor sehinggamudah dijangkau

Zoning menghadap utara sehingga pintu masuk langsung terlihat dari perhans utama

Bentuk fasad memetaforakan ari kedua prinsip metafora karena tema metafora combied

Sifat perenang cepat ikan bawal bintang



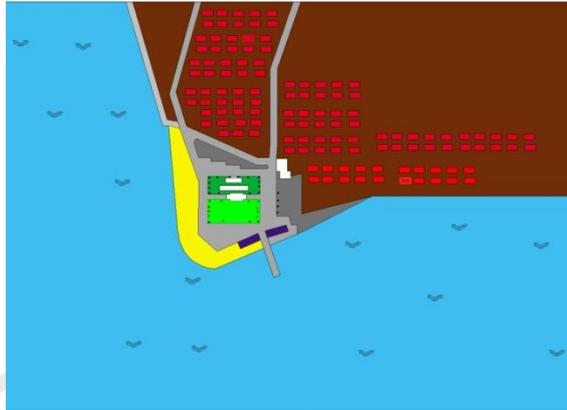
Bentuk ikan bawal bintang

Gambar 4.21 Anlisis view 3

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

4.2.5.2 Analisis View Ke Luar

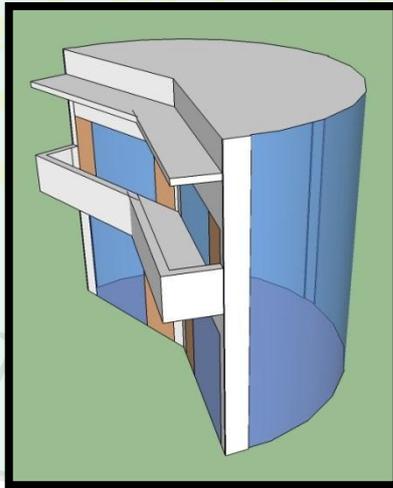
Kondisi eksisting: view keluar memiliki pemandangan yang bagus karena sebelah selatan dan barat terdapat lautan yang luas yang ombaknya terbelah karena adanya teluk yang membuat kapal-kapal bisa bersandar tapak takut terkena ombak besar.



Gambar 4.22 View ke Luar

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

Alternatif : membuat buka yang lebar dibagian selatan dan juga barat dan juga memberi ruang untuk dapat menikmati pemandangan laut.



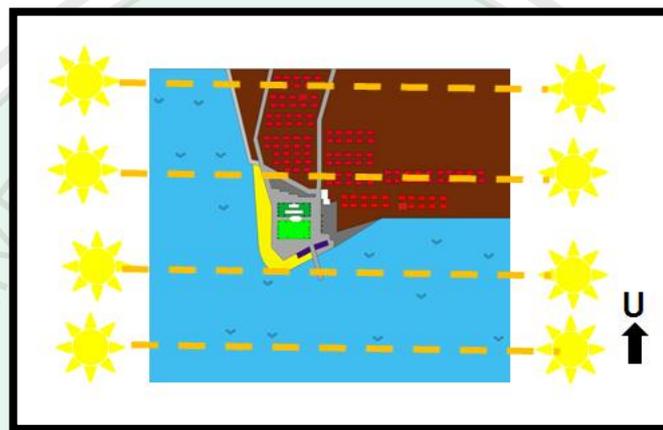
Gambar 4.23 Contoh Buka

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

4.2.6 Analisis Iklim

4.2.6.1 Analisis Matahari

Kondisi eksisting: Tapak mendapatkan matahari sepanjang tahun karena berada pada dataran rendah tepi laut sehingga sinar matahari yang dihasilkan cukup maksimal

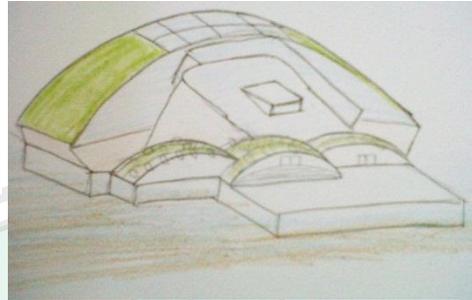


Gambar 4.24 arah matahari melewati tapak

(sumber: Hasil Analisis, 2013)

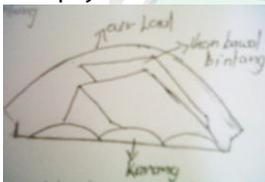
a. Alternatif 1

Memberi tanaman rambat yang ditanam di atap pohon untuk mengurangi panas yang masuk kedalam ruangan



Bukaan
 ✓ Terdapat bukaan di atap untuk memasukkan cahaya dan angin
 ✓ Pintu tidak menghadap langsung ke matahari sehingga tidak panas

- Tataan Massa bangunan
- ✓ Bangunan terdapat dibibir pantai sehingga matahari langsung menyinari lahan, karena tidak ada penghalang
- ✓ Tataan massa bangunan berbentuk bintang yang persegi seakan terlihat seperti bintang karena memetaforakan ikan Bawal bintang
- ✓ Bangunan menyatu karena sifat ikan bawal masih kecil hidupnya bergerombol, sehingga tidak ada bangunan yang menghalang matahari.
- Bentuk Atap
- ✓ Atapnya berbentuk ikan bawal bintang



- Organisasi Ruang
- Ruang pasar dan restoran menyatu sehingga matahari bisa masuk keseluruhan ruang karena bentuk atapnya juga bertingkat untuk memasukkan matahari secara langsung.

- ✓ Bentuk atap bertingkat sehingga matahari bisa masuk disetiap ruangnya



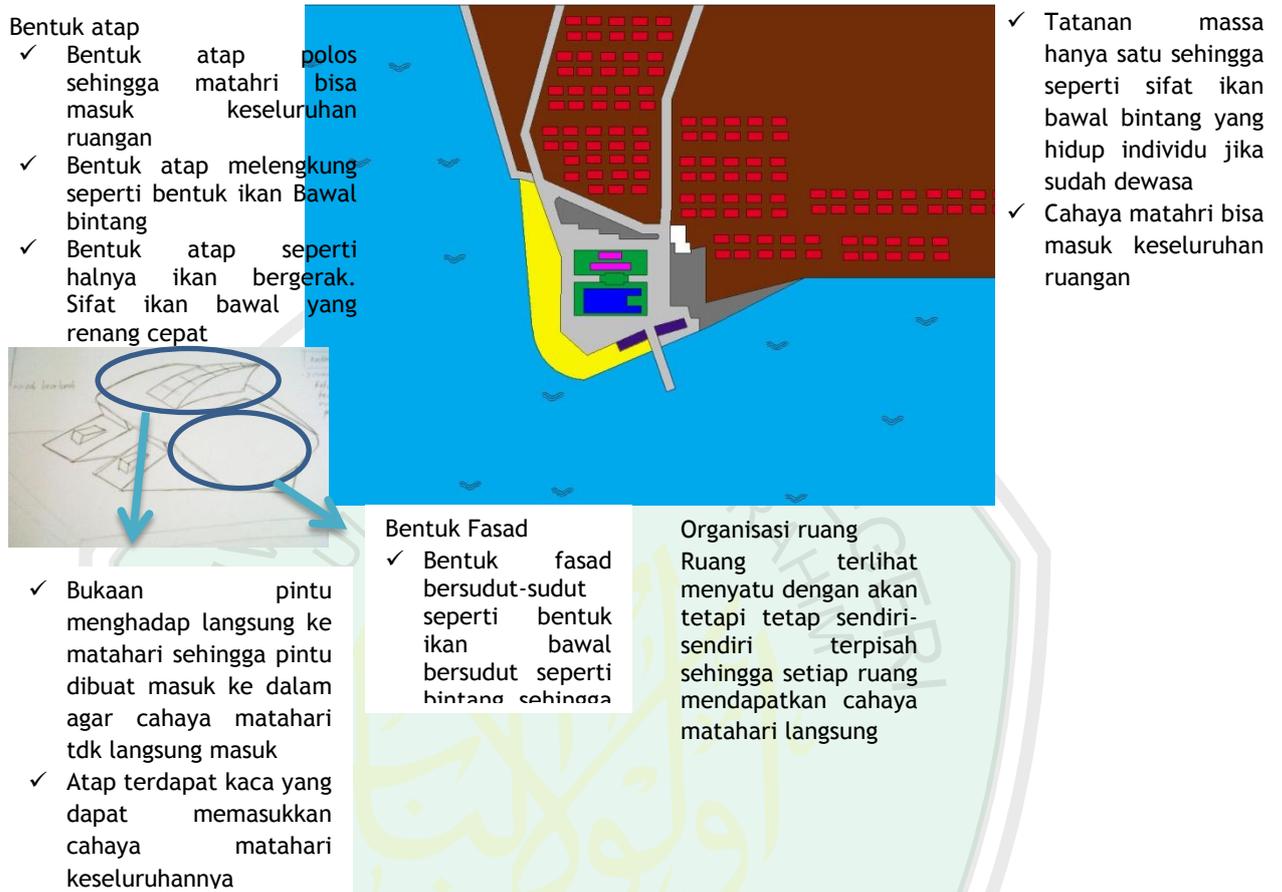
- Bentuk Fasad

- ✓ Fasad berbentuk seperti ikan bawal bintang yang bersembunyi dikarang
- ✓ Fasad tidak menghadap langsung ke matahari sehingga fasad diekspolasi dengan kaca untuk memasukkan matahari

Gambar 4.25 Analisis Matahari 1

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

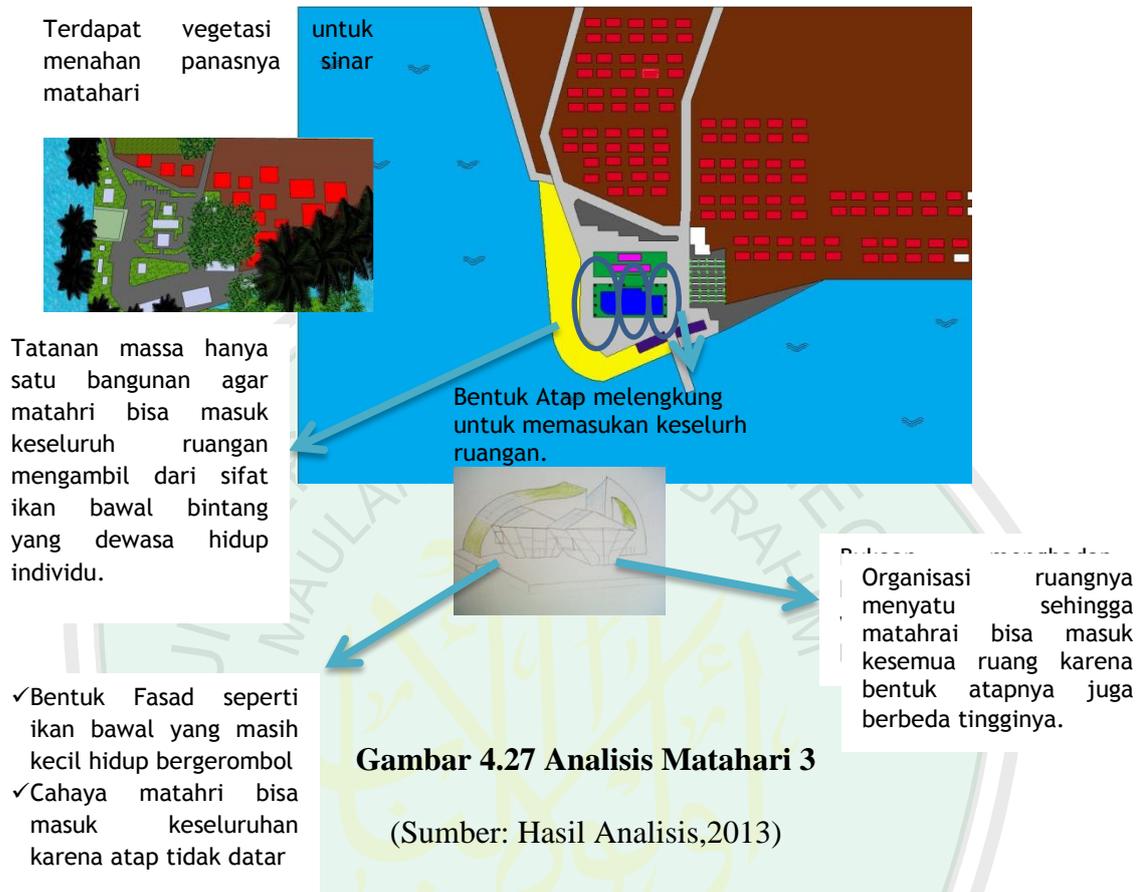
b. Alternatif II



Gambar 4.26 Analisis Matahari 2

(sumber: Hasil Analisis,2013)

c. Alternatif III



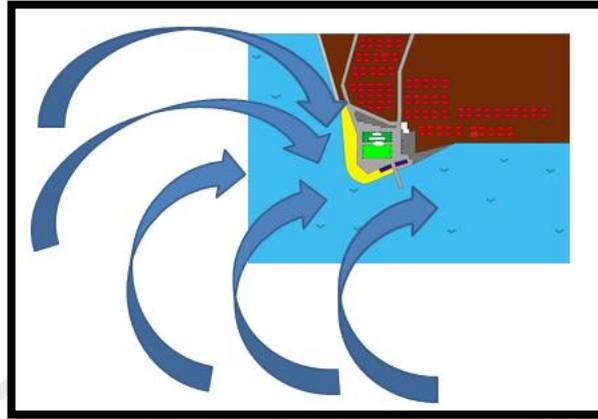
Gambar 4.27 Analisis Matahari 3

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

4.2.6.2 Analisis Angin

Angin pada tapak termasuk angin pantai karena hembusan angin dari gerakan ombak yang dibawa ketepian pantai atau laut.

Kondisi eksisting: Tapak berada tepat di bibir pantai sehingga hembusan angin dari arah laut lebih banyak dari pada dari arah perumahan penduduk.



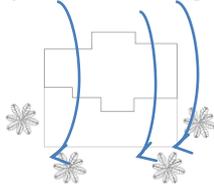
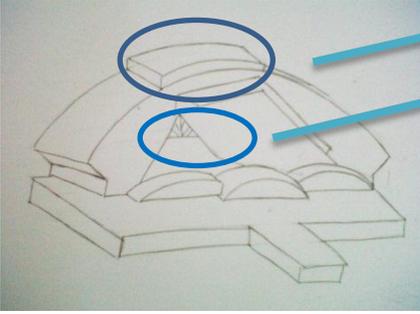
Gambar 4.28 Arah Angin

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

a. Alternatif I

Analisa: Untuk memasukkan Angin kedalam ruangan agar angin yang masuk tidak terlalu kencang maka bukaan diberi diatas atap yang melengkung agar angin bisa masuk dari atas dan didepan diberi bukaan agar terjadi cross ventilasen.

Vegetasi
 ✓Diberi vegetasi pohon kelapa agar waktu angin berhembus dari selatan pohon di utara menerima dan dipantulkan ke bangunan

Bukaan Atas
 Bukaan Bawah

Tatanan massa bangunan Tidak ada penghalang angin masuk karen berada ditepi pantai

Orientasi bangunan
 Bangunan menghadap ke utara sehingga membelakangi angin masuk, akan tetapi bentuk atap yang melengkung bisa mengarahkan angin kedepan

Gambar 4.29 Analisis arah Angin 1

(sumber: Hasil Analisis, 2013)

Kelebihan:

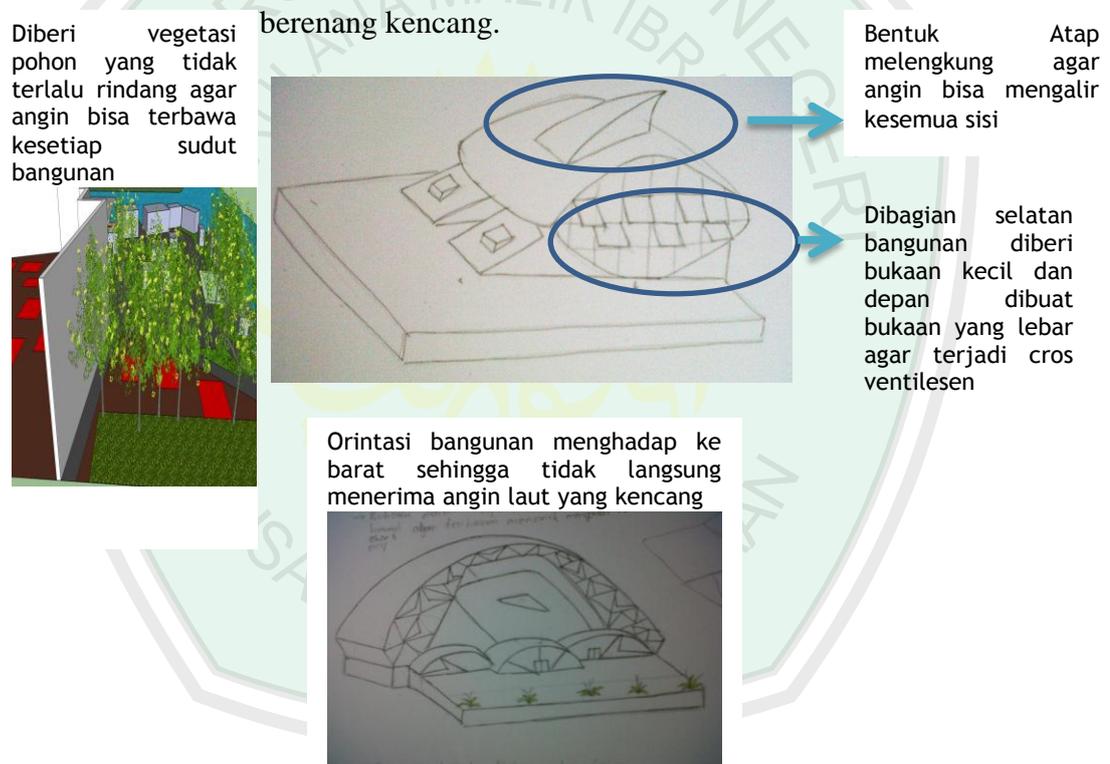
- Angin bisa masuk kedpan karena atap melengkung
- Masih mendapatkan penghawaan alami

Kekurangan:

- Untuk melihat laut sedikit kesulitan

b. Alternatif II

Analisa: bentuk atap polos agar angin bisa meluncur kencang seperti gerak ikan



Gambar 4.30 Hasil analisis angin 2

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

Kelebihan:

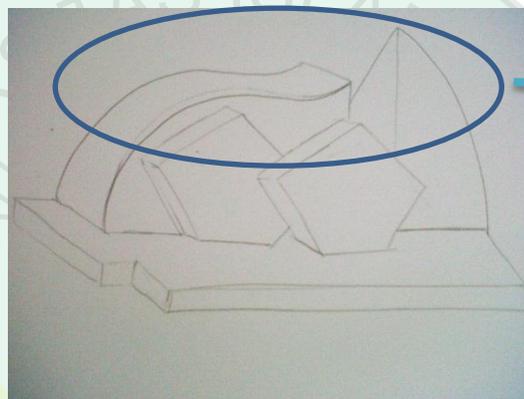
- Pepohonan dapat menghalangi masuknya angin akan tetapi mengganti udara dalam ruangan lebih sejuk
- Pohon yelow bisa menjadikan udara di bangunan menjadi sejuk

Kekurangan:

- Pohon tidak menarik

c. Alternatif III

Analisa: bagian selatan bangunan diberi atap yang lebih tinggi agar angin laut yang kencang tidak langsung masuk ke dalam ruang untuk menghindari udara yang membawa debu kotor ke dalam ruang pasar ikan higienis.



Bentuk atap lebih tinggi yang belakang agar angin laut yang kencang tidak masuk ke dalam ruang secara langsung.

Gambar 4.31 Hasil analisis angin 3

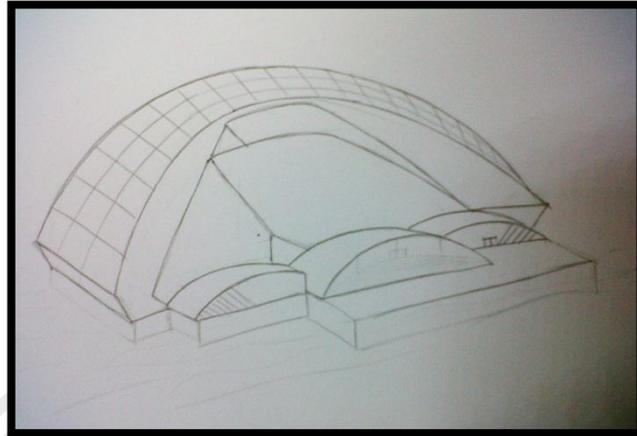
(sumber: Hasil Analisis, 2013)

4.2.7 Analisis Struktur

Dalam perancangan bangunan publik sangat diperlukan pertimbangan struktur yang sesuai untuk bangunan publik tersebut. Kondisi eksisting tapak tidak ada struktur yang digunakan didalam, oleh karena itu harus memilih struktur yang sesuai.

a. Alternatif I

Analisa: menggunakan struktur cangkang



Gambar 4.32 contoh struktur cangkang

(Sumber:hasil Analisis, 2013)

Kelebihan:

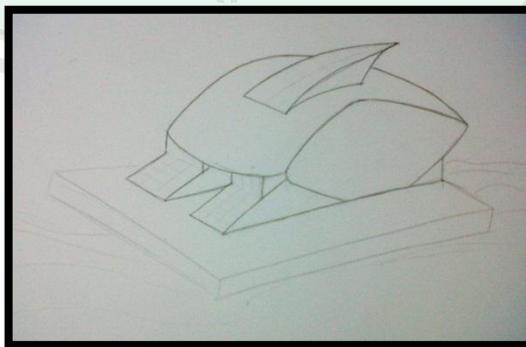
- Struktur cangkang bisa dimodifikasikan sesuai dengan bentuk aslinya yang cekung seperti bola

Kekurangan:

- Gaya tekan dan tarik harus seimbang agar bangunan kuat dan kokoh

b. Alternatif II

Analisa: menggunakan struktur membran



Gambar 4.33 contoh struktur membran

(Sumber: Hasil Analisis,2013)

Kelebihan:

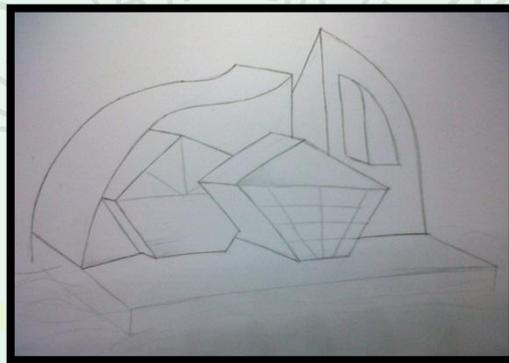
- Struktur membran struktur yang elastis menggunakan tenda

Kekurangan:

- Lebih banyak digunakan untuk bangunan seperti taman untuk tempat beristirahat ataupun sebagai scuplter.

c. Alternatif III

Analisa: menggunakan struktur bentang lebar



Gambar 4.34 bangunan bentang lebar

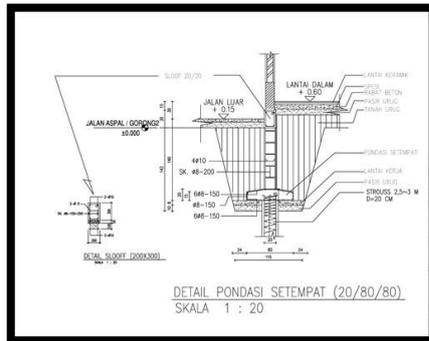
(sumber: hasil Analisis,2013)

Kelebihan:

- Sangat sesuai untuk bangunan publik terutama pasar
- Bisa untuk 1-3 lantai ketinggian bangunannya
- Strukruk atapnya tidak rumit

4.2.8 Analisis Pondasi

Tanah pada tapak tergolong tanah yang empuk karena berada dibibir pantai 60% tanahnya mengandung pasir yang mudah terbawa air.



Gambar 4.36 pondasi Plat foot

Kelebihan:

- Pondasi sangat kuat bisa digunakan untuk bangunan bentang lebar
- sisi pembiayaan jatuhnya lebih murah dan galian untuk tanahnya hanya sedikit saja sehingga punya pengaruh efisiensi waktu yang cukup tinggi

Kekurangan:

- Proses pebuatannya memakan waktu lama

c. Alternatif III

Analisa: menggunakan Pondasi apung



Gambar 4.37 Pondasi Apung

(Sumber: <http://e-learning.mgmpteknikbangunan.org>)

Kelebihan:

- Kuat untuk bangunan diatas air atau bangunan yang memiliki tanah yang gembur.

- Buatan ada yang menggunakan tiang pancang yang panjang ada yang pendek sesuai kedalam laut.

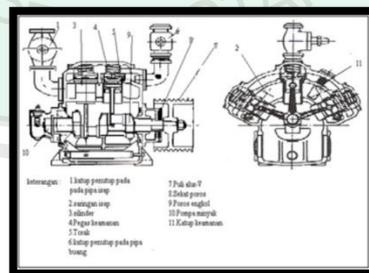
Kekurangan:

- Pembutannya sangat lama
- Bangunan tidak berada di atas laut

4.2.9 Analisis Utilitas

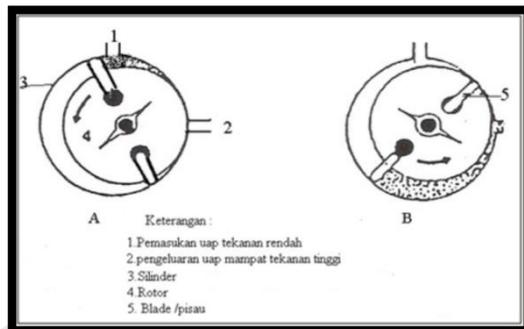
Alternatif I

Menggunakan sistem Refrigerasi Mekanis. Refrigerasi adalah produksi dan pemeliharaan tingkat suhu dari bahan atau ruangan pada tingkat yang lebih rendah dari suhu lingkungan atau atmosfer sekitarnya dengan cara penyerapan atau penarikan panas yang dari bahan atau ruangan tersebut, secara singkat refrigerasi adalah usaha memindahkan panas dari suatu bahan atau ruangan ke bahan atau ruangan yang lain. Contoh gambar-gambar dari mesin refrigerasi sebagai berikut:



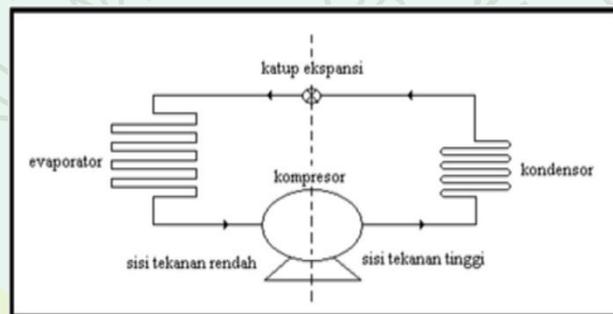
Gambar 4.38 Kompesor

(Sumber: Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan, 1983)



Gambar 4.39 Kompesor rotary

(Sumber: Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan, 1983)



Gambar 4.40 siklus refrigrasi kompresi uap

(Sumber: Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan, 1983)

Kelebihan:

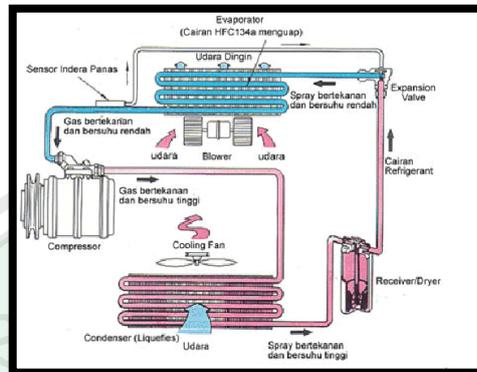
- Refrigerasi mesin untuk pendingin ikan agar ikan tetap segar dan awet

Kekurangan:

- Sebelum dimasukkan kedalam kulkas es ini ikan harus dihitung agar suhu yang dimasukkan sesuai dengan banyak ikan tersebut.

Alternatif II

Menggunakan Ac untuk penyerapan bau yang tidak enak dan diberi bukaan yang lebar sehingga terjadi udara menyilang



Gambar 4.41 proses pembuang bau lewat udara

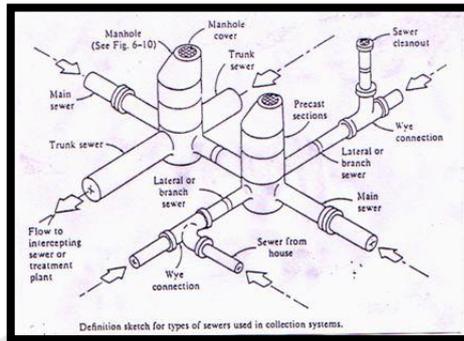
(sumber:indonetnetwork.co.id)

Kelebihan:

- Udara menjadi sejuk dan ikan-ikan lebih awet kesegarannya
- Udara tidak bau lagi dan menjadi nyaman

Alternatif III

Menggunakan utilitas IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Penanganan air limbah domestik secara komunal diperlukan saluran air limbah yang dapat mengalirkan air limbah dari tempat sumbernya hingga ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Saluran air limbah tersebut berupa jaringan pipa (riool) yang ditanam di bawah permukaan tanah. Bagi kota yang memiliki jaringan riool kota maka masyarakatnya dapat memanfaatkan jaringan riool kota tersebut sebagai tempat pembuangan air limbah yang dihasilkan dengan membayar sejumlah tertentu sesuai dengan tarif yang ditentukan (berdasarkan Perda).



Gambar 4.42 Air mengalir ke selokan

(sumber: <http://www.ilmutekniksipil.com>)